PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

EDISI 2022
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS SARI MULIA
BANJARMASIN
2022

VISI DAN MISI

UNIVERSITAS SARI MULIA

VISI:

Menjadi Universitas yang terkemuka dalam mengembangkan nilai potensi kekayaan lokal untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul dan berdaya saing di tingkat wilayah, nasional maupun internasional Tahun 2030.

MISI:

Adapun Misi Universitas Sari Mulia Yaitu:

1. Menyelengarakan pendidikan secara professional dan berkesinambungan melalui pendidikan lintas profesi
2. Meningkatkan kualitas dan mengembangkan penelitian budaya dan kekayaan hayati lokal
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan kerja sama lintas profesi.
4. Menjalin kemitraan yang intensif untuk menunjang terwujudnya penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan luaran yang unggul.

VISI DAN MISI

FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS SARI MULIA

VISI:

Menjadi Fakultas Kesehatan yang unggul dalam mengolaborasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) dengan mengembangkan potensi kearifan lokal sehingga menghasilkan lulusan yang berkarakter, inovatif dan kreatif ditingkat wilayah, nasional dan internasional Tahun 2030.

MISI:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan mengedepankan *Interprofessional Education* (IPE) untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing di bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas penelitian melalui pendekatan lintas profesi (*Interprofesional Collaboration*/IPC) dengan mengembangkan potensi kearifan lokal dan terpublikasi dalam jurnal bereputasi.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan IPTEKS melalui pendekatan kerjasama lintas profesi (*Interprofesional Collaboration*/IPC).
4. Meningkatkan produktivitas dan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menjalin kemitraan di tingkat wilayah, nasional, maupun internasional.

VISI DAN MISI

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS SARI MULIA

VISI:

Menjadi program studi promosi kesehatan yang menghasilkan lulusan unggul berkolaborasi, secara profesional dalam menciptakan teknologi tepat guna tahun 2030.

MISI:

1. Menyelenggarakan pendidikan profesional dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna di bidang promosi kesehatan melalui pendekatan Interprofesional Education (IPE).
2. Melakukan kegiatan penelitian dengan kolaborasi lintas profesi untuk menciptakan teknologi tepat guna di bidang promosi kesehatan.
3. Melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di bidang promosi kesehatan melalui penerapan kolaborasi lintas profesi dengan mendayagunakan teknologi tepat guna untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam peningkatan derajat kesehatan secara mandiri.
4. Meningkatkan produktivitas program studi dalam tata kelola jurusan promosi kesehatan melalui kemitraan di tingkat wilayah, nasional dan internasional untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

KATA PENGANTAR

Pedoman penulisan karya ilmiah disusun untuk mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan pada Fakultas Kesehatan di Universitas Sari Mulia sebagai panduan dalam penulisan proposal dan laporan hasil Tugas Akhir Mahasiswa. Pedoman penulisan Pedoman penulisan ini mengacu kepada tata aturan penulisan ilmiah dan penulisan asuhan kebidanan.

Pedoman ini dibuat agar mahasiswa mengetahui, memahami, dan taat asas panduan penulisan agar tidak ada yang berbeda dari segi sistematika penulisan. Karena dalam pedoman ini disajikan sistematika penulisan secara ringkas sedangkan contoh-contoh untuk memudahkan pemahaman terhadap tata cara penulisan Tugas Akhir di upload di https://lppm.unism.ac.id sehingga akan lebih memudahkan untuk di akses baik oleh mahasiswa maupun dosen. Bagi Dosen pembimbing diharapkan dapat membaca dan menelaah pedoman ini agar keselarasan dan kesamaan gaya selingkung penulisan Tugas Akhir untuk semua mahasiswa sama dan koheren.

Semoga pedoman ini bermanfaat bagi Dosen dan mahasiswa, serta berguna untuk masyarakat ilmiah lainnya dalam mengembangkan metode penulisan yang lebih bermakna, komprehensif, dan tentunya memiliki kreatifitas baik dan dapat dijadikan acuan dalam penulisan Tugas Akhir.

Tak ada gading yang tak retak, saran dan kritiknya diperlukan guna mengembangkan pedoman penulisan Tugas Akhir dengan lebih baik lagi.

Tim Penyusun

PENDAHULUAN

A. Penulisan Karya Ilmiah

Setiap perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang kualifikasi dalam bidang akademik maupun non akademik serta mampu membentuk mahasiswa yang berkarakter. Penulisan Karya Ilmiah adalah salah satu program yang tertuang dalam kurikulum pembelajaran di Universitas Sari Mulia sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademiknya tentunya dengan jalan yang baik dan beretika. Oleh karena itu disusunlah buku Pedoman Penulisan Karya ilmiah sebagai acuan dalam menulis karya ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan (DIV) Promosi Kesehatan Universitas Sari Mulia (UNISM). Hasil karya ilmiah harus dipublikasikan seluas-luasnya sesuai dengan gaya selingkung berkala yang dituju dan beretika.

Penulisan karya ilmiah di UNISM mengalami perubahan dan perkembangan dari segi sitematika yang berlandaskan kepada aturan-aturan penulisan atau gaya selingkung Kemenristek DIKTI seperti dalam contoh penulisan hibah bagi dosen maupun hibah Program Kreativitas Mahasiswa bagi mahasiswa. Perkembangan sistematika yang terjadi pada penulisan karya ilmiah memuat tentang; pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil dan pembahasan, serta simpulan dan saran. Selain itu, penulisan tinjauan pustaka harus sudah menggunakan acuan primer yaitu acuan yang bersumber dari jurnal atau artikel ilmiah yang relevan dan mutakhir sekitar 50% dari keseluruhan acuan yang digunakan. Penulisan tinjauan pustaka juga tidak terlalu banyak dan melebar keluar dari topik utama penelitian serta untuk menghindari terjadinya plagarisme.

Jenis karya ilmiah pada Program Studi Sarjana Terapan (DIV) Promosi Kesehatan adalah Tugas Akhir. Panduan ini dibuat untuk menyamakan pemahaman dosen pembimbing dan mahasiswa dalam sistematika penulisan karya ilmiah.

Berkenaan dengan adanya anjuran dari KemenristekDIKTI terkait publikasi hasil penelitian, maka di panduan ini juga memuat tentang aturan penulisan naskah publikasi. Aturan penulisan naskah publikasi pada panduan ini

sesuai dengan gaya selingkung berkala ilmiah nasional maupun internasional. Adapun urutan sistematika sebagai berikut; pendahuluan, tujuan, bahan dan metode, hasil, pembahasan diakhiri dengan simpulan dan saran, ucapan terima kasih jika ada dan daftar pustaka.

Penulisan Karya Ilmiah di Univresitas Sari Mulia merujuk kepada unggulan Universitas khususnya Visi dan Misi Fakultas Keshatan yang diturunkan ke dalam unggulan masing-masing Program Studi. Adapun unggulan penelitian pada masing masing program studi merujuk pada Visi Keilmuan Prodi antara lain:

Visi Keilmuan Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan:

"Menjadi program studi promosi kesehatan yang menghasilkan lulusan unggul berkolaborasi, secara profesional dalam menciptakan teknologi tepat guna tahun 2030."

Misi pada program studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan pada penelitian tertuang pada misi yang kedua yaitu melakukan kegiatan penelitian dengan kolaborasi lintas profesi untuk menciptakan teknologi tepat guna di bidang promosi kesehatan.

Atas dasar inilah tugas akhir yang dilakukan mahasiswa diarahkan kepada unggulan pada masing masing Program Studi sehingga pencapaian visi keilmuan dapat terpenuhi.

B. Tujuan Penulisan Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah ini memiliki tujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman yang sama kepada mahasiswa tentang Tugas Akhir.
2. Mengarahkan mahasiswa untuk taat asas penulisan sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan oleh institusi.
3. Menciptakan suasana akademik yang harmonis, nyaman, dan beretika baik dalam penulisan, penelitian maupun kegiatan bimbingan.
4. Memberikan kebebasan mahasiswa dalam menuangkan pendapat baik dalam penyusunan proposal maupun dalam membahas sesuai dengan data penelitian yang diperoleh secara terarah, tersistem, beretika dengan arahan pembimbing.
5. Meningkatkan kualitas penelitian di Universitas Sari Mulia.

C. Tugas Akhir

1. Definisi Tugas Akhir

Tugas Akhir merupakan suatu karya ilmiah berdasarkan suatu kegiatan penelitian mandiri dari mahasiswa. Mandiri diartikan bahwa perancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan hasil penelitian ada pada diri mahasiswa itu sendiri dengan dibantu dosen pembimbing sebagai fasilitator. **Penyusunan Tugas Akhir merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Terapan Promosi Kesehatan dengan memperoleh gelar Sarjana Terapan Kesehatan (STr. Kes)**. Bidang Keilmuan Tugas Akhir mahasiswa yakni Kesehatan Masyarakat, Perilaku, dan Teknologi Tepat Guna.

a. Kesehatan Masyarakat

Tugas Akhir dengan bidang Kesehatan Masyarakat mencakup keilmuan kesehatan masyarakat secara umum, seperti Administrasi Kebijakan Kesehatan, Promosi Kesehatan, Gizi, Kesehatan Ibu dan Anak-Kespro Remaja dan Lansia, Kesehatan Lingkungan, Epidemiologi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Biostatistika dan Kependudukan dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal.

b. Perilaku

Tugas Akhir dengan bidang Perilaku adalah melakukan penelitian atau studi yang berkaitan dengan perubahan perilaku seseorang berkaitan dengan kesehatan agar dapat mencegah dan menanggulangi permasalahan kesehatan yang relevan, maupun menganalisis pola perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi kejadian suatu penyakit atau masalah kesehatan lainnya yang ditinjau dari bentuk perilaku menurut L.Green, perilaku pencegahan penyakit dan teori-teori perubahan perilaku dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal.

c. Teknologi Tepat Guna

Tugas Akhir dengan bidang Teknologi Tepat Guna adalah melakukan penelitian dengan tujuan untuk membuat suatu rancangan, mengembangkan rancangan, atau menguji rancangan produk baik berupa media maupun sebuah metode ataupun program dalam memecahkan masalah kesehatan dengan mengedepankan potensi kekayaan kearifan lokal.

Penulisan Tugas Akhir ini berlandaskan kepada:

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
3. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
5. Statuta Universitas Sari Mulia.
6. Renstra Penelitian Universitas Sari Mulia.
7. Roadmap Penelitian Universitas Sari Mulia.

2. Kegunaan Tugas Akhir

Tugas Akhir memiliki kegunaan yang sangat bermaknabagi mahasiswa Universitas Sari Mulia antara lain:

a. Sebagai wahana untuk melatih mahasiswa mengungkapkan pikiran secara sistematis, taat asas, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
b. Memberikan sumbangsih dalam peningkatan dan perluasan khazanah ilmu pengetahuan.
c. Memecahkan masalah dan melakukan tindakan dari masalah kajian penelitian/kasus yang ditemui dan digali secara luas dan mendalam.

3. Karakteristik Tugas Akhir

Tugas Akhir memiliki karakteristik antara lain:

a. Berfokus pada isu sentral yang tercakup dalam bidang ilmu promosi kesehatan dan kesehatan lainnya.
b. Dapat mengacu kepada unggulan riset Universitas Sari Mulia.
c. Mampu menganalisis, membahas, mengevaluasi keterbatasan dari penelitian yang dilakukan (bidang kesehatan masyarakat dan perilaku).
d. Mampu merancang prototype hingga produk dari teknologi tepat guna agar masyarakat memperoleh kebermanfaatan untuk menerapkan

perilaku hidup sehat (bidang teknologi tepat guna).

e. Ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan huruf TN font 12 spasi dua menggunakan kertas A4 80 gr.

4. Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Proposal dan Laporan Akhir Tugas Akhir.

a. Persyaratan Mahasiswa

1) Mahasiswa yang diijinkan menyusun Proposal Tugas Akhir adalah mahasiswa yang telah berada di semester VII, sudah dan/atau sedang mengambil Mata Kuliah Metode Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif Kesehatan dan Biostatistika.

2) Pembimbing

a) Pembimbing adalah dosen yang dapat ditentukan oleh Program Studi sesuai dengan minat bidang penelitian yang dipilih (Kesehatan Masyarakat, Perilaku, Teknologi Tepat Guna), yang kemudian diajukan kepada LPPM dan melalui keputusan Rektor Universitas Sari mulia, sehingga dosen pembimbing mengarahkan serta menelaah dan mengkaji penyusunan Tugas Akhir.

b) Pembimbing terdiri dari dua orang (pembimbing I dan pembimbing II), pembimbing I dan II ditetapkan oleh LPPM sesuai dengan Bidang Keahlian yang ditekuni berdasarkan pemetaan dari masing-masing pembimbing, dan kemudian disetujui oleh Rektor Universitas Sari mulia untuk menjadi pembimbing I dan II.

c) Kriteria Pembimbing I adalah dosen yang mempunyai Jabatan Fungsional minimal Lektor dan/atau yang telah memiliki sertifikasi dosen (misalnya Asisten Ahli yang memiliki sertifikasi dosen).

d) Peran pembimbing I dan II untuk membimbing penyusunan penulisan karya ilmiah memiliki peran yang sangat penting yaitu;

(1) memberikan arahan tentang penelitian yang dilakukan oleh masing masing mahasiswa bimbingannya ke arah unggulan program studi dengan mengaplikasikan IPE dan IPC.

(2) Memberikan masukan dan telaah isi tulisan serta sistematika tulisan dan kebermanfaatan tulisan sesuai dengan topik yang diajukan oleh mahasiswa guna menghasilkan tulisan yang

berkualitas dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dan teknologi.

(3) Memberikan gambaran/masukan/arahan kepada mahasiswa dari awal tentang luaran dan tindak lanjut dari hasil penelitian yang dilakukan.

(4) Melakukan bedah literatur sederhana kepada mahasiswa sebelum Pembimbing I memberikan persetujuan untuk ujian proposal dan ujian hasil penelitian.

(5) Melakukan motivasi kepada mahasiswa bimbingan dan memfollow up perkembangan penulisan tugas akhirnya.

(6) Mengomunikasikan kepada pihak terkait (pembimbing, akademik, dan LPPM) apabila ditemukan kendala terhadap proses bimbingan.

Adapun arah penelitian di Universitas Sari Mulia sebagi berikut:

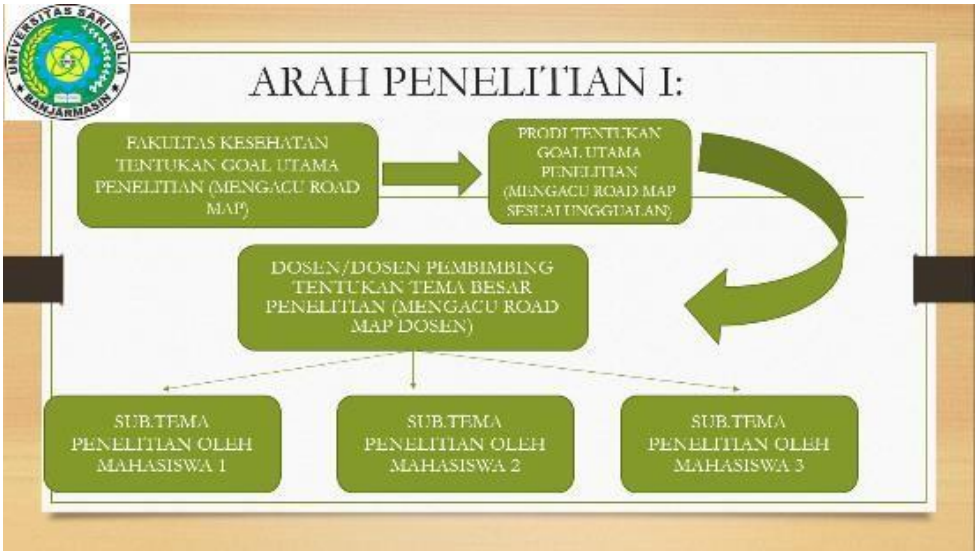

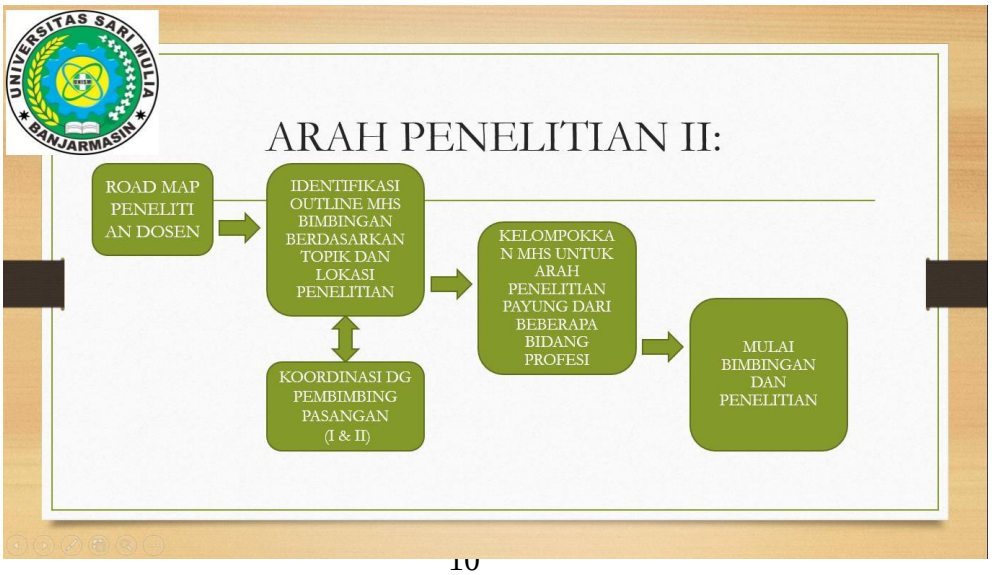

5. Prosedur bimbingan penyusunan penulisan Tugas Akhir

a. Mahasiswa mendaftarkan diri untuk melaksanakan penulisan Tugas Akhir ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat(LPPM) dengan mengisi formulir pendaftaran, kemudian mahasiswa memilih pembimbing sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh pembimbing dengan mengisi formulir pemilihan pembimbing.

b. Mahasiswa memperoleh pembimbing I dan II, kemudian mengajukan latar belakang masalah berdasarkan literature review ke pembimbing I dan II sampai dengan penentuan judul penelitian dengan mengisi formulir judul.

c. Setelah disetujui oleh pembimbing I dan II, mahasiswa mengajukan permohonan studi pendahuluan ke LPPM dengan melampirkan formulir judul dan menyerahkan bukti persetujuan oleh kedua pembimbing, kemudian mahasiswa mendapatkan surat studi pendahuluan dari LPPM dan surat tersebut diserahkan ke Rektor Universitas Sari Mulia untuk ditandatangani.

d. Surat studi pendahuluan yang sudah ditandatangani oleh Direktur di foto copy sebanyak dua lembar, satu lembar diserahkan ke LPPM, satu lembar untuk disimpan oleh mahasiswa tersebut, dan satu lembar yang asli diserahkan ke tempat studi pendahuluan yang akan dilaksanakan.

e. Pembimbingan dilaksanakan dengan pembimbing I dan II dengan minimal pertemuan masing-masing enam kali dan harus mengisi lembar konsultasi setiap kali bimbingan serta ditulis dengan rinci dan ditandatangani oleh pembimbing.

f. Proses bimbingan dilaksanakan setelah mahasiswa memperoleh pembimbing dan sudah dikeluarkan surat keputusan yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Sari Mulia.

6. Ketentuan Ujian Tugas Akhir:

a. Persyaratan Ujian Tahap Proposal:

1) Mahasiswa membayar uang pendaftaran ujian proposal ke bagian PJ masing-masing Prodi di LPPM UNISM

2) Mahasiswa mendaftar sidang proposal ke LPPM dengan menyerahkan bukti pembayaran sidang proposal dan bukti lunas SPP semester

VI/VII, serta **proposal** yang sudah disetujui oleh pembimbing I dan II dengan **minimal daftar pustaka 15 (50% jurnal dan 50% Buku atau sumber lainnya, untuk jurnal internasional maksimal 10 tahun kebelakang, dan jurnal nasional maksimal 5 tahun kebelakang).**

3) mahasiswa wajib menyerahkan bukti **menonton sidang proposal minimal 3 kali** yang ditanda tangan pembimbing I (Ketua Dewan Penguji), boleh mononton siding proposal dari program studi yang lain di lingkungan Fakultas Kesehatan.
4) mahasiswa memperoleh penguji dari LPPM, mahasiswa memfotocopy berkas yang diberikan oleh LPPM (Surat Permohonan menjadi penguji sidang proposal sebanyak 5 eksemplar, lembar penilaian pembimbing dua eksemplar, lembar penilaian penguji 1 eksemplar, daftar hadir penguji 1 eksemplar, berita acara sebanyak 1 eksemplar, dan daftar hadir peserta sidang sebanyak 1 eksemplar).
5) mahasiswa menghubungi penguji dan menentukan jadwal sidang yang sudah disepakati oleh penguji dan kedua pembimbing.
6) mahasiswa melapor ke bagian LPPM untuk memberitahukan bahwa akan melaksanakan sidang proposal, bagian LPPM akan menginformasikan kepada bagian sarana dan prasarana.
7) LPPM akan menginformasikan Jadwal sidang dan Ruang Sidang ke mahasiswa tersebut.
8) Mahasiswa mengupload file proposal di Web LPPM (www.lppm.unism.ac.id) dan menjilid proposal dengan jilidan cover plastik mika warna kertas cover belakang **kuning,** sebanyak tiga buah untuk diberikan kepada pembimbing I dan II serta penguji dengan menyertakan surat permohonan menjadi penguji sidang proposal.
9) mahasiswa memberikan surat ke LPPM tiga (3) hari sebelum sidang dimulai.

b. Proses Sidang/Ujian Akhir:

1) Tahapan awalnya sama dengan ujian proposal.
2) Proses ujian berlangsung selama ± 1 jam, dengan tahapan 10 menit presentasi, 45 menit Tanya jawab dengan ke-3 penguji (pembimbing I, II, dan penguji), dan 5 menit diskusi penilaian setelah itu penetapan

kelulusan sidang.

3) Penilaian, batas nilai lulus adalah 72, nilai akan dimasukkan ke KHS (kartu Hasil Studi) semester VIII mata kuliah Tugas Akhir. (lembar Penilaian dapat di download di web LPPM: https://lppm.unism.ac.id)

Penjelasan Komponen Penilaian Ujian Proposal

No	Unsur Penilaian	Penjelasan
1.	Sistematika Penulisan	Urutan antar bab dan subbab merupakan sebuah pola yang berurutan, baik secara deduktif maupun induktif.
2.	Relevansi Isi	Keterkaitan semua unsur yang ada dalam Proposal membentuk kesatuan isi yang utuh, tidak terfragmentasi.
3.	Teknik Penulisan	Tabel, gambar, istilah, kutipan, daftar pustaka, dan pengetikan harus benar serta rapi, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
4.	Penguasaan Bahasa	Pilihan kosa kata/ diksi yang variatif, kalimat yang singkat dan bermakna (kalimat efektif), serta penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (dalam konteks bahasa ilmiah).
5.	Kajian Masalah	Kejelasan mengenai Kajian yang dilakukan, mampu mengambarkan identitas masalah yang digali secara rinci, mampu menjelaskan masalah yang dipakai, dapat diterangkan dari pengkajian sampai kepada diagnosa dan evaluasi.
6.	Proses Pembimbingan	Frekuensi bimbingan (sekurang-kurangnya 12 kali. Proposal 6 kali dan untuk Laporan Akhir 6 kali kepada setiap pembimbing): daya kreasi dan inovasi mahasiswa; kegigihan dan kesungguhan mahasiswa.
7.	Presentasi	Penguasaan Bahasa Indonesia; kejelasan; kualitas alat bantu presentasi; kerapian (penampilan); slide; manajemen waktu.
8.	Penguasaan Materi	Pemahaman atas isi secara paripurna; dapat dibuktikan dengan tanggapan yang tepat/ benar atas setiap pertanyaan penguji.
9.	Penguasaan MK Utama dalam Pembahasan	Pemahaman atas hubungan yang dikaji dengan mata kuliah utama, konsep-konsep pokok mata kuliah.

TEKNIK PENULISAN

A. Tampilan dan Letak

1. Bahan dan Ukuran

a. Sampul Tugas Akhir

Sampul luar Tugas Akhir dengan kertas tebal, kemudian kertas buffalo atau linen (warna Kuning) dan tinta hitam yang kemudian dicetak, lapisan dalam dengan kertas karton dan terakhir kertas putih. Adapun sampul luar berisi:judul, jenis laporan, lambang Universitas Sari Mulia, nama penulis/penyusun dan nim, institusi yang dituju (Universitas Sari Mulia), tahun Tugas Akhir dipertahankan di depan dewan penguji dandinyatakan lulus.

b. Naskah Tugas Akhir

Naskah Tugas Akhir diketik dalam kertas **HVS 80 Gram ukuran kuarto (A4)**.

2. Pengetikan

a. Jenis Huruf

1) Naskah Tugas Akhir diketik dengan huruf **Times New Roman**, f**ont size 12** kecuali catatan kaki (font size 10), **line spacing 2 (double)**, spacing before dan after 0 pt.
2) Naskah diketik dengan komputer memakai aplikasi olah kata, misal Ms. Word.

b. Pencetakan

Mahasiswa menyerahkan revisi Tugas Akhir yang sudah ditandatangani dewan penguji sebanyak 1 eksemplar yang diserahkan ke LPPM dan mengupload soft file Tugas Akhir Di Web LPPM UNISM (https://lppm.unism.ac.id).

c. Jarak Baris

Jarak antara baris satu dengan yang lain dibuat spasi **2 spasi** kecuali **kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 5 baris, intisari, catatan kaki dan daftar pustaka menggunakan spasi tunggal atau satu spasi**. Khusus untuk kutipan langsung diketik agak menjorok kedalam dengan 5 ketukan.

d. Batas Pengetikan (margin pengetikan)

Batas-batas pengetikan diatur sebagai berikut:

1) Tepi atas : 4 cm
2) Tepi bawah : 3 cm
3) Tepi kiri : 4 cm
4) Tepi kanan : 3 cm

e. Paragraf Baru (indentasi)

Tiap-tiap baris dari suatu alinea dimulai dengan ketukan huruf pertama agak menjorok kedalam sebanyak **tujuh ketukan** huruf dari margin / batas kiri.

f. Pembagian Bab, Sub bab, Sub-sub bab dan seterusnya.

1) **Bab**, nomor bab yang digunakan angka romawi besar (**I, II, III, dst**), bab ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur simetris kiri-kanan (center) tanpa diakhiri dengan titik.
2) **Sub bab**, nomor yang digunakan Anggka(**1.1, 1.2, 1.3 dst)**, semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik.
3) **Sub-sub bab**, nomor yang digunakan angka arab (**1.1.1, 1.1.2, 1.1.3 dst**). Pada judul sub-sub bab hanya huruf pertama saja yang huruf besar dan diikuti dengan titik.

4) **Anak sub-sub bab**, nomor yang digunakan huruf kecil (a., b., c. **dst**). Pada judul sub-sub bab hanya huruf pertama saja yang huruf besar dan diikuti dengan titik.
5) **Pasal**, nomor yang digunakan angka arab diberi tanda kurung tutup. Contoh: **1), 2), 3), dst**, setelah nomor tanpa titik, pada judul pasal hanya huruf pertama saja yang huruf besar dan diikuti dengan titik.
6) **Ayat**, nomor yang digunakan angka kecil diberi tanda kurung tutup. Contoh: **a), b), c), dst,** setelah nomor tanpa titik. Pada judul ayat hanya huruf pertama saja yang huruf besar dan diikuti dengan titik.
7) **Pembagian kategori yang lebih kecil** menggunakan angka arab dengan tanda kurung tutup, contoh: **(1), (2), (3), dst,** tanpa titik dibelakang nomor.

B. Hal-hal yang perlu diperhatikan

1) Jarak tiga spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelum atau sesudahnya.
2) Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama. Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata table ..... atau gambar ..... (diberi nomor sebagai identitas).
3) Tepi kanan teks tidak harus rata. Oleh karena itu, kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan di bawahnya.
4) Nomor halaman di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman bagian awal. Nomor halaman awal bab dan bagian awal ditulis ditengah bagian awal bawah halaman.
5) Semua nama penulis dalam daftar pustaka harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang menjadi acuan dalam teks.
6) Daftar pustaka hanya berisi sumber yang digunakan atau sumber yang dikutip dalam teks.

C. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan

1) Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan bagian akhir dari suatu bab.
2) Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dua halaman).
3) Tidak boleh menempatkan judul sub bab dan identitas tabel pada akhir halaman.
4) Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-) dan simbol (• atau ▪).
5) Tidak boleh menambah spasi antarkata dalam suatu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.
6) Daftar Pustaka tidak boleh ditempatkan di akhir setiap bab. Daftar pustaka hanya boleh ditempatkan setelah bab berakhir dan sebelum lampiran-lampiran.

3. Pemberian Nomor Halaman

a. Nomor Halaman Bagian Awal

Pada bagian awal Tugas Akhir nomor halaman yang digunakan adalah **angka romawi kecil (I,Ii,Iii, dst) diletakkan di tengah kertas bagian bawah** dengan jarak 1 cm dari tepi bawah. Untukhalaman judul nomor halaman tidak ditulis tetapi harus diperhitungkan.

b. Nomor halaman bagian pokok dan bagian akhir

Pada bagian utama dan akhir nomor halaman yang digunakan adalah **angka arab (1,2,3, dst), ditulis disebelah pojok kanan atas** dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1 cm dari tepi atas. Kecuali untuk halaman yang terdapat judul Bab, maka nomor halaman ditulis di tengah bagian bawah dengan jarak 1 cm dari tepi bawah.

4. Tabel dan gambar

a. Tabel

1) Penulisan nomor dan judul tabel diletakan di atas tabel
2) Penulisan judul tabel harus menggunakan ***insert caption***

3) Nomor tabel menggunakan angka arab ditempatkan di atas tabel simetris kiri kanan (center). Nomor tabel didahului dengan angka yang menunjukkan tabel tersebut berada pada bab berapa dan diikuti nomor urut tabel pada bab tersebut (dalam setiap bab nomor tabel dimulai dari nomor 1)
4) Judul tabel diketik dengan Sentence Case dibuat center dengan ukuran huruf (font size) 10pt.
5) Ukuran huruf (font size) dalam tabel 8-10pt.
6) Tabel diletakkan center.
7) Tabel yang digunakan yaitu tabel terbuka, kolom-kolom dalam tabel harus dicantumkan Nama kolom dan dijaga agar pemisahan antara kolom yang satu dengan kolom yang lain tegas.
8) Jika tabel terlalu lebar atau kolom terlalu banyak maka dapat ditulis secara horizontal (landscape) dan bagian atas tabel harus diletakkan center, setelah dijilid kertas dilipat kedalam sehingga tidak melebihi format.
9) Tabel yang panjang hendaknya diketik dalam satu halaman tersendiri tidak dijadikan satu dengan naskah.
10) Tabel yang menunjukkan hasil analisis diletakkan di dalam naskah, tetapi yang menunjukkan perhitungan diletakkan pada lampiran.

b. Gambar

Gambar yang dimaksud adalah bagan, grafik, foto, lukisan, iklan dan sebagainya. Kelengkapan yang harus ada dalam gambar adalah:

1) Penulisan nomor dan judul gambar diletakan di bawah gambar.
2) Penulisan judul gambar harus menggunakan ***insert caption.***
3) Nomor gambar ditempatkan di bawah gambar center. Nomor gambar didahului dengan angka yang menunjukkan gambar tersebut berada pada Bab berapa diikuti dengan nomor gambar (dalam setiap Bab nomor gambar dimulai dari nomor 1).
4) Judul gambar ditulis tanpa diakhiri titik, aturan penulisan judul sama dengan penulisan tabel.

5) Ukuran gambar (lebar dan tinggi), diusahakan proporsional.
6) Judul gambar diketik dengan *Sentence Case* dibuat *center* dengan ukuran huruf (*font size*) 10pt.
7) Menyertakan sumeber gambar, Jika sumber gambar dari internet maka sumber gambar harus di tuliskan dibawah judul gambar.
8) Gambar diletakkan *center*.

B. Cara Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka

1. Macam-macam Kutipan

a. Kutipan langsung, yaitu kutipan yang dilakukan persis seperti sumber aslinya, baik bahasanya maupun susunan kata dan ejaannya.

1) Kutipan langsung pendek yaitu kurang dari tiga baris, disalin dalam teks dengan memberikan tanda kutipan di antara bahan yang di kutip.
   Contoh: (“..... ”)
2) Kutipan langsung panjang yaitu lebih dari tiga baris, yang diberi tempat tersendiri dalam alinea baru diketik dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk empat ketukan huruf dari margin kiri, tanda kutip tidak dipakai.

b. Kutipan tidak langsung, yaitu kutipan yang hanya mengambil pokok-pokok pikiran atau semangatnya saja, dan dinyatakan dengan kata-kata dan bahasa sendiri. Kutipan ini tidak diantara tanda petik, diketik seperti halnya naskah, diupayakan kutipan tidak langsung tidak terlalu panjang.

2. Cara Penulisan Kutipan

Penulisan skripsi dilakukan dengan menggunakan metode APA. Dalam metode ini referensi harus dicantumkan pada setiap pernyataan di dalam Tugas Akhir yang bukan asli berasal dari penulis. Referensi harus dicantumkan pada:

a. Setiap informasi dari sumber lain, baik yang berupa koutasi langsung ataupun yang telah diperafrase atau disintesis.

b. Data, misalnya data demografi, dll

c. Teori atau gagasan penulis lain

d. Gambar, bagan atau grafik yang berasal dari sumber lain.

Sumber lain yang di maksud disini dapat berupa artikel yang telah dipublikasi cetak atau elektronik, maupun sumber yang belum dipublikasi, misalnya komunikasi pribadi.

Penulisan referensi harus menggunakan software management referensi seperti *Mendeley* dan lain lain dengan *styles* yang dipakai adalah APA (*American Psychological Association*).

3. Cara Penulisan Daftar Pustaka

a. Daftar Pustaka

Pustaka acuan dapat bersumber dari buku maksimal 10 tahun terakhir dan dari artikel yang terpublikasi pada jurnal ilmiah maksimal 5 (lima) tahun terakhir dengan memenuhi kriteria: relevan, mutakhir, dan primer. Gunakan acuan yang sangat relevan dengan topik penelitian. **Acuan primer terutama ialah hasil penelitian yang berasal dari berkala ilmiah dan paten. Perlu diketahui bahwa buku ajar termasuk acuan sekunder.**

Semua pustaka yang diacu dalam naskah harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka dan tidak ada acuan dalam Daftar Pustaka yang tidak terdapat dalam naskah. Bahan acuan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh dari perpustakaan atau diakses dengan cara-cara lazim, termasuk komunikasi pribadi hanya dicantumkan di dalam teks, tetapi tidak perlu dituliskan di dalam Daftar Pustaka. Pencantuman pustaka dimaksudkan untuk memberikan penghargaan dan pengakuan atas karya atau pendapat orang lain serta sebagai sopan santun profesional. Pencantuman pendapat orang lain tanpa mengacu sumbernya dapat digolongkan sebagai

plagiarisme karena pembaca beranggapan uraian tersebut merupakan pendapat penulis.

Penulisan Daftar Pustaka harus menggunakan software management referensi seperti *Mendeley* dan lain lain dengan *styles* yang dipakai adalah APA (*American Psychological Association*), sebagai berikut:

1) Tulisan DAFTAR PUSTAKA ditulis ditengah halaman.
2) Sebutkan nama pengarangnya dengan mendahulukan nama belakang atau nama dibalik.
3) Urut-urutan Nama di dalam daftar pustaka mengikuti alphabet.
4) Sebutkan tahun penerbitnya.
5) Sebutkan nama judul karangan dan dicetak miring.
6) Sebutkan nama kota tempat penerbitnya.
7) Sebutkan Nama badan penerbitnya.
8) Penulisan daftar pustaka diakhiri dengan tanda titik.
9) Sumber acuan yang berasal dari internet ditambahkan kata diunduh atau diakses pada … (Tanggal, bulan, tahun).

ETIKA DALAM PENELITIAN DAN PENULISAN KARYA ILMIAH

A. Hakikat Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang hati-hati dan teliti untuk mencari masalah dan mencari solusi dari masalah tersebut. Hakikat dari penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan metode penelitian dengan tujuan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya untuk kepentingan akademik, tetapi juga untuk kepentingan industri, pemerintahan, dan masyarakat sasaran. Untuk kajian studi kasus juga merupakan kegiatan yang harus dilakukan dengan sistematis, cermat dan teliti guna menggali kedalaman kasus sampai dapat memperoleh temuan yang dijadikan solusi atas kasus yang dikaji.

Ada tiga jenis perbuatan tercela yang harus dihindari, yaitu fabrikasi data, falsifikasi data, dan plagiarisme.

1. **Fabrikasi**: Data atau hasil penelitian dikarang atau dibuat-buat dan dicatat dan atau diumumkan tanpa pembuktian bahwa peneliti yang bersangkutan telah melakukan proses penelitian. Di sinilah pentingnya bagi setiap peneliti membuat catatan penelitian *(logbook)* secara cermat sebagai bukti Studi Kasus tidak melakukan fabrikasi.
2. **Falsifikasi**: Data atau hasil penelitian dipalsu dengan mengubah atau melaporkan secara salah, termasuk membuang data yang bertentangan secara sengaja untuk mengubah hasil. Pemalsuan juga meliputi manipulasi bahan penelitian, peralatan, atau proses.
3. **Plagiarisme**: Gagasan atau kata-kata orang lain digunakan tanpa memberi penghargaan atau pengakuan atas sumbernya. Plagiarisme dapat terjadi ketika mengajukan usul penelitian, dan melaksanakannya, juga dapat terjadi ketika menilai dan melaporkan hasilnya. Plagiarisme mencakup perbuatan, seperti mencuri gagasan, pemikiran, proses, dan hasil penelitian orang lain-baik dalam bentuk data maupun kata-kata, termasuk bahan yang diperoleh dalam penelitian terbatas yang bersifat rahasia.

B. Etika Bagi Peneliti dan Penulis

Diantara beberapa masalah etika yang berkait dengan penelitian ialah isu yang berhubungan dengan orang ringkih *(vulnerable),* hewan uji, embrio manusia, dan benturan kepentingan *(conflict of interest)* (Pauwels 2007). **Kategori orang ringkih** antara lain anak-anak, orang tahanan, penyandang disabilitas, dan pasien penderita penyakit parah. Jika mereka akan menjadi subjek penelitian, peneliti harus mencari landasan hukum yang dapat menjamin partisipasi mereka, misalnya dari orang tua atau dokter. Partisipan penelitian seperti ini harus diberi informasi sejelas-jelasnya mengenai tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan dan dampaknya (risiko, ketidaknyamanan yang akan dialami) agar mereka memaklumi dan dengan demikian peneliti memperoleh izin termaklum *(informed consent),* baik dari partisipan itu sendiri atau dari yang diangkat menjadi walinya. Izin termaklum juga perlu diperoleh untuk penelitian yang menggunakan materi genetika manusia atau sampel hayati. Hal ini digunakan untuk menjamin validitas data yang akan diperoleh dan menjamin tidak ada penolakan atas hasil penelitian di kemudian hari.

Penelitian yang melibatkan hewan uji harus mencantumkan jumlah hewan yang digunakan, jumlah hewan yang dikorbankan, serta bagaimana perlakuannya. Dengan demikian, sedapat-dapatnya menggunakan altematif selain hewan atau menggunakan jumlah hewan sesedikit mungkin. Benturan kepentingan dapat terjadi ketika peneliti terlalu menonjolkan keunggulan penelitiannya tanpa menyampaikan risiko ketika dalam upayanya memperoleh izin termaklum dari calon partisipan penelitiannya. **Sebelum melaksanakan penelitian yang menggunakan partisipan orang ringkih, hewan uji, dan embrio manusia di bidang ilmu dasar, biomedik, peneliti harus mendapatkan ijin *ethical clearance* dari Dewan Etik Universitas Sari Mulia.**

Pelanggaran hak cipta tidak termasuk dalam kategori masalah etika ilmiah yang mengenakan sanksi moral dan sosial, melainkan termasuk dalam kategori masalah kriminal yang pelakunya dapat dikenai hukuman badan dan atau denda uang. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian serta

penulisan hasilnya peneliti harus menjauhkan diri dari pelanggaran hak cipta agar reputasinya sebagai ilmuwan tidak cemar. Undang-Undang Hak Cipta (No. 19 tahun 2002) menyatakan bahwa pencipta dan/atau pemegang hak cipta atas karya program komputer memiliki hak untuk memberikan izin atau melarang orang lain yang tanpa persetujuannya menyewakan ciptaan tersebut untuk kepentingan yang bersifat komersial. Di antara ciptaan dalam bidang pengetahuan yang dilindungi undang-undang ialah buku, program komputer, pamflet, perwajahan *(lay out)* karya tulis yang diterbitkan, ceramah, kuliah, pidato, alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan, peta, terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, pangkalan data *(database)*, dan karya lain dari hasil pengalihwujudan. "Tidak ada hak cipta atas hasil rapat terbuka lembaga - lembaga negara, peraturan perundang-undangan, pidato kenegaraan atau pidato pejabat pemerintah, putusan pengadilan atau penetapan hakim, dan keputusan badan arbitrase atau keputusan badan-badan sejenis lainnya."

C. Pencegahan Plagiarisme

Plagiat atau penjiplakan ialah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja untuk memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Pelakunya dijuluki plagiator, yang dapat berupa orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok, atau untuk dan atas nama suatu badan.

Peluang plagiat sangat besar akibat majunya teknologi informasi lewat Internet. Informasi sangat mudah dan cepat diakses, tetapi sumber dari Internet tidak bebas untuk dikutip. Selain sumber informasi dari Internet, sumber umum plagiarisme dapat diperoleh dari panduan laboratorium, tugas makalah mahasiswa lain, karya penulis sendiri sebelumnya, artikel jurnal, buku, dan koran.

Berikut ini adalah cara mengatasi kecenderungan plagiarisme dalam penelitian:

1. Meningkatkan kejujuran dan rasa bertanggung jawab;
2. Meningkatkan pemahaman bahwa plagiarisme akan berimplikasi moral;
3. Meningkatkan kecermatan dan kesaksamaan untuk memilah dan menentukan pustaka acuan;
4. Mempunyai rasa percaya diri bahwa rencana penelitiannya bukan sontekan;
5. Memiliki keyakinan bahwa data yang diambil sahih dan cermat;
6. Menghargai sumbangan data atau informasi dari peneliti lain dengan menyatakan terima kasih atau menyebutkan sumber tulisan yang dikutipnya; dan membuat catatan penelitian *(logbook)* agar semua yang dilakukannya terekam dengan baik untuk pembuStudi Kasusan tidak ada pemalsuan data atau hasil penelitian.

D. Cara mengatasi kecenderungan plagiarisme dalam penulisan:

1. mengarsipkan sumber-sumber acuan yang asli sehingga terhindar dari kecerobohan yang disengaja:
2. memahami benar maksud tulisan orang lain agar tidak ada salah pengertian;
3. mahir membuat parafrase untuk mengungkapkan rangkuman dari berbagai tulisan atau pemikiran orang lain dengan kata-kata sendiri dari sumber yang dibaca, tidak sekadar mengganti beberapa kata, dan tetap menuliskan sumber acuannya;
4. menghargai hak kepengarangan dan hak atas kekayaan intelektual, termasuk karya sesama mahasiswa; dan
5. menuliskan sumber acuan untuk gagasan atau hasil orang lain sebagai pengakuan dan penghargaan.

Mahasiswa harus menghindari perbuatan plagiat. Selain akan mendapat sanksi moral dari masyarakat, tindakan plagiat dapat berakibat fatal bagi mahasiswa yang melakukannya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 20 I 0 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi: "Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan

plagiat, secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas

1. Teguran,
2. Peringatan tertulis,
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa,
4. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa,
5. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa, atau
7. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program".

Plagiat yang dimaksud adalah tindakan:

1. Menjiplak karya yang sudah ada
2. Mengcopy paste tulisan dari karya sebelumnya
3. Memodifikasi hasil penelitian yang sebenarnya
4. Membuat tulisan dan data palsu

Tidak mencantumkan nama penulis aslinya dalam pustaka maupun tubuh tulisan

ISI YANG TERKANDUNG DALAM PENULISAN TUGAS AKHIR BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT DAN PERILAKU

A. Sistematika Penulisan Proposal dan Laporan Akhir Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif

1. Proposal

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING (Sebelum Seminar Proposal)

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI (Setelah Seminar Proposal)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Penelitian
1.4 Manfaat Penelitian
1.5 Keaslian Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori
2.2 Kerangka Teori
2.3 Kerangka Konsep
2.4 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian

3.2 Metode Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5 Pengumpulan Data

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas (jika diperlukan)

3.7 Metode Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

2. Laporan Akhir/Hasil

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING (Sebelum Sidang)

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI (Setelah Sidang)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

ABSTRAK (dalam bahasa Indonesia)

ABSTRACT (dalam bahasa Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Keaslian Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2 Kerangka Teori

2.3 Kerangka Konsep

2.4 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian

3.2 Metode Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.6 Pengumpulan Data

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas (Jika diperlukan)

3.8 Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.2 Hasil Penelitian

4.3 Pembahasan

4.4 Keterbatasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul depan

Halaman sampul depan memuat antara lain:

1) Judul Tugas Akhir secara lengkap
2) Logo Universitas berwarna sesuai dengan warna asli dan berukuran 4cm x 4cm
3) Teks Tugas Akhir untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Keperawatan/Sarjana Farmasi pada program studi Sarjana Farmasi/Ahli Madya Kebidanan.
4) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa
5) Nama Lengkap Program Studi, Nama Fakultas, Nama Perguruan Tinggi, Nama Kota, dan Tahun.

Contoh format halaman sampul untuk proposal Tugas Akhir dapat dilihat pada lampiran/contoh (Untuk Laporan Akhir sama dengan format sampul Proposal, tetapi dihilangkan kata Proposal).

b. Halaman Persetujuan

Pada halaman ini memuat judul penelitian dan tanda tangan dosen pembimbing.

c. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat:

1) Tanggal, bulan dan tahun Tugas Akhir dipertahankan di depan dewan penguji.
2) Tandatangan Ketua LPPM, Dekan, dan Ketua Jurusan.
3) Tanda tangan dari dewan penguji Tugas Akhir.

Halaman persetujuan dewan pembimbing diletakkan sebelum halaman pengesahan dari penguji, dan hanya ada setelah pelaksanaan ujian. Contoh halaman Persetujuan Dosen Pembimbing dan halaman pengesahan dewan penguji dapat dilihat pada lampiran (Untuk Tugas Akhir sama dengan format sampul, tetapi dihilangkan kata Proposal).

d. Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan (Khusus Laporan Akhir)

Halaman ini memuat pernyataan bahwa karya tugas akhir tersebut merupakan karya mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing dan penguji yang belum pernah diajukan dalam bentuk apapun dan bebas dari plagiarisme (termuat pada lampiran/contoh).

e. Abstrak

1) Merupakan ulasan singkat mengenai permasalahan penelitian yang dilakukan, tujuan dari penelitian, pendekatan atau metode yang digunakan, hasil-hasil penelitian yang penting, dan simpulan utama dari hasil penelitian.
2) Abstrak ditulis dengan spasi tunggal (1 spasi) menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Maksimum penulisan 250 kata yang tidak memiliki referensi dan tidak mengandung angka, singkatan, akronim atau pengukuran kecuali sangat penting.
3) Abstrak harus dimulai dengan pengenalan yang jelas dari dua atau tiga kalimat menyebutkan latar belakang penelitian.
4) Selanjutnya, menyatakan tujuan penelitian, metode, hasil penelitian dengan penekanan pada temuan yang unik atau temuan baru yang disajikan secara informatif dan faktual.
5) Berikan satu atau dua kalimat untuk membahas temuan atau prospek.
6) Diakhiri dengan simpulan dari hasil penelitian.
7) Pengacuan pada pustaka, gambar, dan tabel tidak dibolehkan.
8) Penulisan abstrak diikuti maksimal 6 kata kunci (*keyword*), untuk kata kunci yang berbahasa inggris dicetak miring, dan kata yang pertama pada setiap kata kunci harus yang paling penting berdasarkan urutan abjad.

9) Pada setiap kata kunci di tulis dengan huruf besar pada awal kata kunci pertama.
10) Abstrak dibuat ke dalam 2 versi bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

f. Kata Pengantar

Kata pengantar sebaiknya dibuat ringkas dalam satu atau dua halaman. Kata pengantar memuat informasi penelitian, kapan dan lama penelitian dilakukan, ucapan terima kasih dan penghargaan kepada komisi pembimbing, penguji luar komisi, dan pihak lain yang berkontribusi langsung pada penelitian seperti pemberi ijin untuk melakukan penelitian atau tempat dimana melakukan penelitian, pemberi jasa teknis lapangan, pemberi masukan akademik atau profesional atas karya . Dalam memberikan ucapan terima kasih harus memuat: nama, jabatan, dan jasa yang telah diberikan dalam penyusunan Tugas Akhir.

g. Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran menyeluruh tentang isi Tugas Akhir secara garis besar dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat secara langsung suatu pokok bahasan.

Pada daftar isi harus dicantumkan halaman, dengan ketentuan halaman pada bagian awal dengan angka romawi kecil pada bagian pokok dan akhir dengan angka arab.

h. Daftar Tabel (bila diperlukan)

Bila banyak terdapat tabel, maka perlu dibuat daftar tabel secara berurutan sesuai judul tabel untuk seluruh Tugas Akhir dan disertai halamannya. Tabel-tabel diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor tabel didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor tabel.

Contoh:

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....8

Tabel 3.1 Temuan Hasil Literatur.....30

i. Daftar Gambar (bila diperlukan)

Daftar gambar berisi grafik, gambar, foto yang terdapat dalam Tugas Akhirdibuat sesuai dengan urutan dan disertai halaman. Gambar-gambar diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor gambar didahului dengan nomorbab, diikuti dengan nomor gambar.

Contoh:

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 3.1 Tahapan Literatur Review.....31

Gambar 3.2 Peta Literature Review.....32

j. Halaman Daftar Lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan gambar, daftar lampiran dibuat bila Tugas Akhir dilengkapi dengan lampiran. Isi halaman ini adalah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Contoh:

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1. Rencana Jadwal Penelitian 59

Lampiran 2. Formulir Judul Penelitian 60

Lampiran 3. Surat Permohonan Melakukan Studi Pendahuluan 61

2. Bagian Isi

a. Pendahuluan, terdiri dari:

1) **Latar Belakang**, berisi data dari lapangan/rasa keingintahuan peneliti, gejala-gejala, penelitian sejenis, memuat juga ulasan singkat mengapa penelitian perlu dilakukan, rumusan masalah dan fenomena yang hendak diteliti, alasan peneliti memilih topik, judul dan pentingnya masalah tersebut akan dibahas dalam Tugas Akhir. Jadi latar belakang

dimulai dengan menguraikan hal yang unik, fakta, masalah, dan pendapat yang mendasari dilakukannya penelitian tentunya didukung telaah pustaka yang relevan dengan judul penelitian dan tentunya menguraikan lokasi penelitian mengapa termasuk dalam pertimbangan untuk dijadikan tempat penelitian.

2) **Rumusan Masalah**, berisi penjelasan mengenai masalah yaitu gejala yang akan dijelaskan keberadaannya dan sifat-sifatnya yang merupakan topik/tema utama Tugas Akhir.
3) **Tujuan Penelitian**, penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaanya terletak pada cara merumuskanya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan. Tujuan Penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Pemilihan kata dalam membuat sebuah tujuan harus menggunakan kata kerja yang hasilnya dapat diukur dan dilihat, seperti; menguraikan, menerangkan, membuktikan, menganalisis, mengidentifikasi, menguji, menjajaki, menerapkan suatu gejala.

4) **Manfaat Penelitian**, pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian, terutama bagi pengembangan ilmu dan praktik dalam arti luas. Manfaat baik bagi teoritis dan praktis.
5) **Keaslian Penelitian**, mengungkapkan penelitian–penelitian serupa dan yang sebelumnya pernah dilakukan oleh orang lain dengan cara menuliskan beberapa hasil penelitian dengan memfokuskan pada metode penelitian dan temuan penelitian, keaslian penelitian ditulis dalam tabel. Contoh keaslian penelitian dapat dilihat pada lampiran.

b. Tinjauan Pustaka, terdiri atas:

1) **Landasan Teori**, berisi uraian–uraian tentang hasil telaah terhadap teori, fakta, maupun hasil penelitian yang terkait dengan masalah penelitian. Artinya, Tinjauan Pustaka memuat teoritis tentang variabel yang diteliti. Untuk dapat memberikan teoritis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya kajian teori yang mendalam. Kajian teoritis itu bisa dalam arti, membandingkan, atau mengkontraskan masing-masing teori, yang kemudian teori tersebut diletakkan dalam masalah yang sedang diteliti. Dengan demikian menjadi sangat jelas mengapa peneliti hanya menggunakan teori dan hasil-hasil penelitian tertentu saja, tidak yang lainnya. Artinya, peneliti menyatakan pendiriannya disertai dengan alasan-alasan yang jelas. Telaah teori dan hasil- hasil penelitian terdahulu diperlukan karena tidak ada penelitian empirik tanpa didahului telaah teori. Pembahasan teori dan hasil- hasil penelitian terdahulu tidak dilakukan secara terpisah, tetapi disatukan dalam satu bab.

   Pustaka yang digunakan berupa acuan primer, diutamakan jurnal penelitian atau artikel ilmiah lainnya yang relevan dengan judul penelitian, terkini dan asli serta dapat dipertangung jawabkan. Selain itu juga bisa diambil dari buku teks, disertasi, tesis, laporan penelitian, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, terbitan- terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

2) **Kerangka Teori**, dibuat berdasarkan kombinasi hubungan keterkaitan teori yang digunakan dalam penelitian. Diakhir penulisan kerangka teori dituliskan sumber teori yang digunakan.

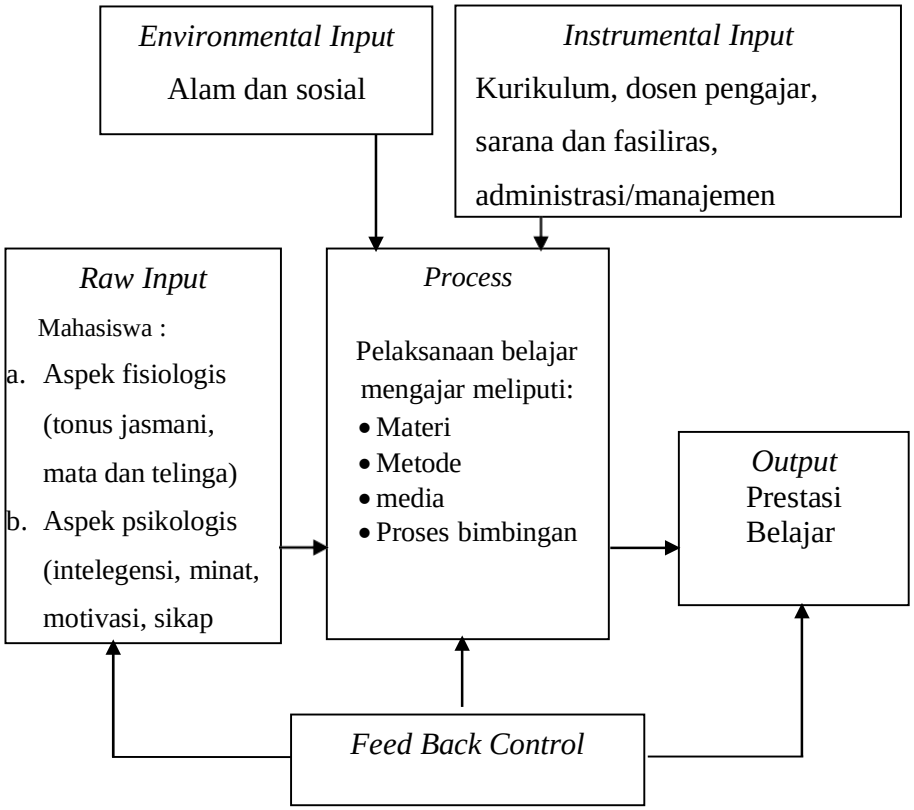

Gambar 2. 1 Kerangka Teori
Sumber: Hamzah, 2013, Purwanto, 2012, Sabri, 2012

3) **Kerangka Konsep**, dibuat berdasarkan landasan teori tetapi dengan menggunakan variabel-variabel terpilih. Susunan hubungan variabel dalam kerangka konsep menjadi acuan umum dalam menyusun metodologi penelitian. Contoh kerangka konsep dapat dilihat pada gambar berikut.

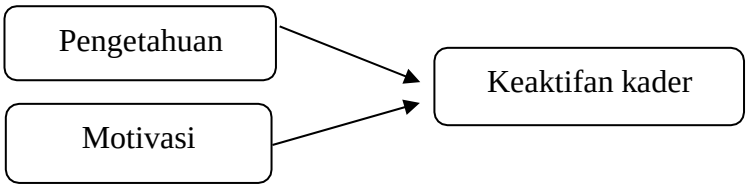

Gambar 2. 2 Contoh Kerangka Konsep Penelitian Analitik

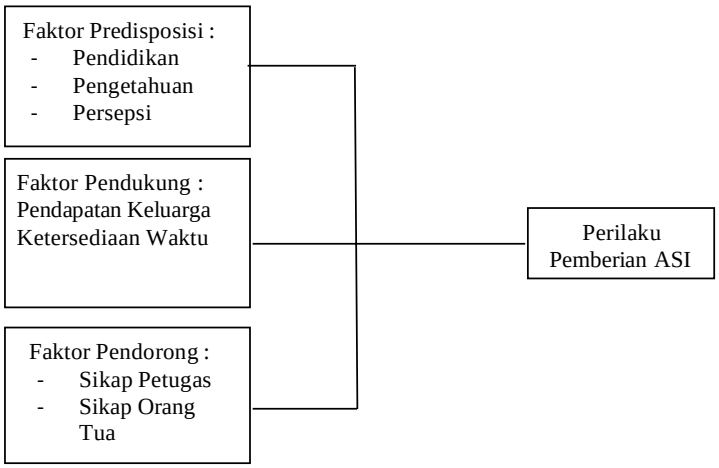

Gambar 2. 3 Contoh Kerangka Konsep Penelitian Deskriptif

4) **Hipotesis**, adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti dan kebenarannya perlu diuji secara empiris. Hipotesis diperlukan untuk penelitian korelasional, kausal komparatif, eksperimental dan sebagian deskriptif.

Hipotesis yang baik harus memenuhi kriteria berikut ini:

a) Berupa pernyataan yang mengarah pada tujuan penelitian.
b) Berupa pernyataan yang dirumuskan dengan maksud untuk dapat diuji secara empiris.
c) Berupa pernyataan yang dikembangkan berdasarkan teori- teori yang lebih kuat dibanding dengan hipotesis rivalnya.
d) Rumusan hipotesis dapat dinyatakan dalam salah satu dari berbagai bentuk hipotesis.

Contoh Hipotesis:

Ada hubungan pendidikan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan.

C. Metode Penelitian, terdiri atas:

Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian, pada penelitian lapangan perlu menyebutkan lokasi penelitian, misalnya Rumah Sakit Sari Mulia dan waktu akan dilaksanakannya penelitian, sedangkan sasaran penelitian adalah subjek yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian misalnya; ibu hamil, balita, lansia dan lain-lain.

1) **Metode Penelitian**, metode penelitian dapat berbentuk:

a) Jenis Penelitian

- Observasional

1. Deskriptif

   Penelitan dekriptif dimaksudkan untuk menerangkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan dan lain-lain. Dengan kata lain, tujuan penelitian deskriptif adalah mendekan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. Contoh: Gambaran Kejadian Pre Eklampsia di RS Sari Mulia Banjarmasin.

2. Analitik

   Hubungan Mutu Pelayanan terhadap tingkat kepuasan pasien rawat inap di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin.

- Eksperimen

  Metode penelitian eksperimen terdiri dari beberapa rancangan yaitu:

  1. *Pre Eksperimental Design*
  2. *Quasy Expremental Design*
  3. *True Eskperimental*

b) Rancangan Penelitian

- *Cross Sectional*
- *Case Control*/Retrospektif
- Kohort

2) **Populasi dan Sampel Penelitian**, **populasi** adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan **sampel** adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seuruh populasi. **Tehnik pengambilan sampel** harus diperhatikan, agar sampel benar-benar representatif sehingga validitas penelitian bisa tercapai.
3) **Variabel Penelitian dan Definisi operasional**, menjelaskan tipe-tipe variabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel serta skala pengukuran variabel yang digunakan.

Tabel 2. 4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Opersional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen				
Motivasi berprestasi	Motivasi berprestasi adalah daya dorong yang terdapat dalam diri mahasiswa tingkat II untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas.	Kuesioner	Tinggi : > mean Rendah: ≤ mean	Ordinal
Perhatian orang tua	pemberian bantuan, bimbingan, dan reward dari orangtua kepada anak yang berhubungan dengan belajar	Kuesioner	perhatian : > mean tidak perhatian: ≤ mean	Ordinal
Variabel Dependen				
Hasil Belajar	Penilaian keberhasilan seorang mahasiswa yang dinyatakan dengan nilai rata-rata.	Nilai Indeks prestasi	0 = Rendah, jika nilai ≤ C 1 = Tinggi, jika nilai > C	Ordinal

4) **Pengumpulan data**, berisi uraian data-data yang digunakan dan disebutkan jenis data penelitian, data primer atau data sekunder serta bagaimana cara memperoleh data tersebut.

a) Jenis data

- Data Kualitatif
- Data Kuantitatif

b) Sumber data

- Data primer
- Data sekunder

c) Cara pengumpulan data

d) Instrumen/alat pengumpul data

5) **Uji kualitas data** (bila diperlukan khusus sarjana), berisi uraian tentang metode dan batasan yang digunakan dalam uji kualitas data penelitian yang meliputi:

a) Uji normalitas, untuk data primer dan sekunder.

b) Uji *outlier*, dilakukan jika data tidak terdistribusi secara normal.

c) Uji reliabilitas dan validitas, untuk data primer.

d) **Metode analisis data**, menguraikan tentang metode statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis beserta batasan-batasannya untuk dasar pengambilan keputusan menolak/tidak berhasil menolak *(reject/fail to reject)* hipotesis penelitian.

D. Hasil dan Pembahasan, merupakan bagian dari uraian hasil proses pengujian data setalah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

1. Hasil penelitian

Hasil Penelitian dituliskan secara sistematis sesuai dengan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan. Bab hasil dapat dibagi dalam beberapa subbab dengan judul yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan penelitian. Misal; dimulai dengan daerah penelitian atau lokasi penelitian (setting) dan diikuti oleh beberapa subbab untuk menjawab setiap tujuan penelitian. Hasil penelitian disajikan dengan

jelas dalam bentuk ilustrasi, baik berupa tabel atau gambar/grafik dilengkapi dengan de secara jelas ketika memaparkan temuan penting dari ilustrasi tersebut. Data yang sudah dicantumkan dalam bentuk tabel tidak boleh diduplikasi dalam bentuk gambar dan sebaliknya.

2. Pembahasan

Pembahasan disusun harus sesuai berdasarkan tujuan dan hipotesis yang diuji. Pembahasan merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas, tetapi singkat dan logis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Pada bagian ini juga penulis harus membandingkan temuannya dengan hasil penelitian sebelumnya kemudian membuat pertimbangan teoritisnya dan berargumentasi untuk menguji hipotesis yang sudah dituangkan dalam bab II. Pembahasan juga harus memuat acuan guna menjelaskan hal-hal yang baik sejalan maupun yang bertentangan dengan hasil. Gunakan acuan bermutu (mutakhir dan primer) untuk menjelaskan atau menafsirkan temuan dari penelitian. Pendapat peneliti terdahulu yang sudah diringkas dalam Pendahuluan dan Tinjauan Pustaka tidak perlu diulang lagi, tetapi diacu seperlunya. Setiap argumen dalam pembahasan dikembangkan sedikitnya 1 paragraf, memuat tiga unsur; topik bahasan, pengembangan nalar, dan simpulan bilaman paragraf berikutnya akan menampilkan gagasan yang berbeda. Akhiri pembahasan dengan hal- hal yang pelru diteliti lebih lanjut, implikasi penerapan dari data yang diperoleh dengan lugas dan jelas.\

E. Keterbatasan

Keterbatasan merupakan bagian yang mengemukakan kelemahan penelitian, mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Misalnya kelemahan penentuan kerangka sampel atau *setting* penelitian. Kemukakan dengan sejujurnya keterbatasan yang ada dalam penelitian.

F. Simpulan dan Saran

1) **Simpulan**, simpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian yang sudah ditentukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil.

Dalam simpulan penulis harus menjawab masalah dan tujuan yang telah dirumuskan pada Pendahuluan. Simpulan merupakan generalisasi dari hasil penelitian dan argumentasi penulis yang merupakan hakikat dari bab Hasil dan Pembahasan atau hasil pengujian hipotesis. simpulan dapat memuat uraian yang lebih luas dan mudah dibaca, tetapi bukan dalam bentuk kalimat-kalimat pendek yang diberi nomor urut. Tulislah simpulan dalam 1 atau 2 paragraf.

2) **Saran dan Rekomendasi**, Saran yang ditujukan hendaknya mengarah pada implikasi atau tindakan lanjutan yang harus dilakukan sesuai dengan hasil penelitian atau simpulan penulis. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Di samping itu, saran yang dianjurkan hendaknya telah spesifik. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah atau swasta, atau pihak lain yang dianggap layak. Diharapkan tidak menyarankan hal-hal yang tidak dianalisis dan dibahas dalam penelitian. Rekomendasi berisi masukan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan topik sejenis. Rekomendasi pada penelitian berupa saran pembuatan kebijakan atau penentuan tindakan yang akan dilakukan pada penelitian serupa dimasa datang untuk mengatasi keterbatasan penelitian.

G. Daftar Pustaka, pustaka acuan harus memenuhi kriteria; relevan, mutakhir, dan sebaiknya primer. Yang dimaksud primer adalah acuan dari hasil penelitian yang berasal dari artikel berkala ilmiah. Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan yaitu semua sumber yang dikutip. Daftar ini berguna untuk membantu pembaca yang ingin mencocokkan kutipan-kutipan yang terdapat dalam. Pencantuman pendapat orang lain tanpa mengacu sumbernya dianggap plagiarisme. Penyusunan pustaka diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama penulis tanpa gelar kesarjanaan. Pustaka yang dikutip dapat berupa jurnal, buku ajar, buku, majalah, surat kabar, atau internet. Semua unsur dalam pustaka

harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Jarak penulisan antar buku 2 (dua) spasi, dalam buku 1 (satu) spasi.

Cara menulis daftar pustaka ketentuannya sebagai berikut:

1) Tulisan daftar pustaka ditulis ditengah halaman.
2) Sebutkan nama pengarangnya (untuk orang asing maupun orang Indonesia dengan mendahulukan nama keluarga atau nama dibalik),
3) Urut-urutan nama didalam daftar pustaka mengikuti alfabet.
4) Sebutkan tahun penerbitnya,
5) Sebutkan nama judul tulisan.
6) Sebutkan nama kota tempat penerbitnya,
7) Sebutkan nama badan penerbitnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari Tugas Akhir berisi daftar lampiran (jika ada)

a. Rencana Kegiatan

Hendaknya dikemukakan jenis-jenis kegiatan yang direncanakan beserta jadwal waktunya (mulai dari persiapan, pengumpulan data, pengelolaan data sampai dengan penyusunan laporan).

b. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi tabel yang panjang, surat keterangan, instrumen penelitian, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berfungsi melengkapi laporan penelitian, lampiran diberi nomor angka arab.

Lampiran-lampiran meliputi:

1. Jadwal pelaksanaan penelitian
2. Formulir judul penelitian yang sudah disetujui oleh ke 2 pembimbing
3. Surat ijin penelitian
4. Surat keterangan/persetujuan telah melaksanakan penelitian/ surat balasan dari tempat penelitian
5. Instrumen (daftar pertanyaan) penelitian, (checklis/kuesioner)
6. Data lengkap hasil penelitian
7. Hasil Perhitungan Statistik (jika ada)
8. Lembar konsultasi
9. Bukti dokumentasi penelitian (jika ada)

c. Riwayat Hidup

Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah:

1) Nama Lengkap Penulis

2) Tempat dan Tanggal Lahir
3) Nama Orang Tua
4) Alamat
5) Riwayat Pendidikan Formal dan Informal
6) Riwayat pekerjaan
7) Pengalaman Organisasi yang relevan
8) Informasi prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi ataupun pada waktu duduk di bangku sekolah dasar dan sekolah menengah.
9) Bagi yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya.

B. Sistematika Penulisan Proposal dan Laporan Akhir dengan Pendekatan Kualitatif

1. Proposal

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING (Sebelum Seminar Proposal)

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI (Setelah Seminar Proposal)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Penelitian
1.4 Manfaat Penelitian
1.5 Keaslian Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori
2.2 Kerangka Teori
2.3 Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.2 Subjek Penelitian

3.3 Fokus Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

3.5 Cara Penelitian

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7 Uji Kualitas Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

2. Laporan Akhir/Hasil

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING (Sebelum Sidang)

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI (Setelah Sidang)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

ABSTRAK (dalam bahasa Indonesia)

ABSTRACT (dalam bahasa Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Keaslian Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2 Kerangka Teori

2.3 Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.2 Subjek Penelitian

3.3 Fokus Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

3.5 Cara Penelitian

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7 Uji Kualitas Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.2 Gambaran Karakteristik Informan

4.3 Hasil Penelitian

4.4 Pembahasan

4.5 Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1) Bagian Awal

a. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat antara lain:

1) Judul secara lengkap
2) Logo Universitas Sari Mulia berwarna sesuai dengan warna asli dan berukuran 4cm x 4cm
3) Teks Skripsi untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (sesuaikan dengan program studi yang ditempuh).
4) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa

5) Nama Lengkap Program Studi, Nama Fakultas, Nama PT, Nama Kota dan Tahun.

Contoh format halaman sampul untuk proposal dan dapat dilihat pada lampiran (Untuk sama dengan format sampul, tetapi dihilangkan kata Proposal).

b. Halaman Persetujuan

Pada halaman ini memuat judul penelitian dan tanda tangan dosen pembimbing.

c. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat:

- ✓ Tanggal, bulan dan tahun dipertahankan di depan dewan penguji.
- ✓ Tandatangan Ketua LPPM, Dekan, dan Ketua Jurusan
- ✓ Tandatangan dari dewan penguji

Halaman persetujuan dewan pembimbing diletakkan sebelum halaman pengesahan dari penguji, dan hanya ada setelah pelaksanaan ujian. Contoh halaman Persetujuan Dosen Pembimbing dan halaman pengesahan dewan penguji dapat dilihat pada lampiran (Untuk sama dengan format sampul, tetapi dihilangkan kata Proposal).

d. Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan

Halaman ini memuat pernyataan bahwa karya tugas akhir tersebut merupakan karya mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing dan penguji yang belum pernah diajukan dalam bentuk apapun dan bebas dari plagiarisme (termuat pada lampiran).

e. Abstrak

- ✓ Merupakan ulasan singkat mengenai permasalahan penelitian yang dilakukan, tujuan dari penelitian, pendekatan atau metode yang digunakan, hasil-hasil penelitian yang penting, dan simpulan utama dari hasil penelitian.
- ✓ Abstrak ditulis dengan spasi tunggal (1 spasi) menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- ✓ Maksimum penulisan 250 kata yang tidak memiliki referensi dan tidak mengandung angka, singkatan, akronim atau pengukuran kecuali sangat penting.

- ✓ Abstrak harus dimulai dengan pengenalan yang jelas dari dua atau tiga kalimat menyebutkan latar belakang penelitian.
- ✓ Selanjutnya, menyatakan tujuan penelitian, metode, hasil penelitian dengan penekanan pada temuan yang unik atau temuan baru yang disajikan secara informatif dan faktual.
- ✓ Berikan satu atau dua kalimat untuk membahas temuan atau prospek. Diakhiri dengan simpulan dari hasil penelitian.

f. Pengacuan pada pustaka, gambar, dan tabel tidak dibolehkan. Penulisan abstrak diikuti maksimal 6 kata kunci (*keyword*), kata yang pertama harus yang paling penting berdasarkan urutan abjad.

g. Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar sebaiknya dibuat ringkas dalam satu atau dua halaman. Kata pengantar memuat informasi penelitian, kapan dan lama penelitian dilakukan, ucapan terima kasih dan penghargaan kepada komisi pembimbing, penguji luar komisi, dan pihak lain yang berkontribusi langsung pada penelitian seperti pemberi ijin untuk melakukan penelitian atau tempat dimana melakukan penelitian, pemberi jasa teknis lapangan, pemberi masukan akademik atau profesional atas karya. Dalam memberikan ucapan terima kasih harus memuat: nama, jabatan, dan jasa yang telah diberikan dalam penyusunan.

h. Halaman Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran menyeluruh tentang isi secara garis besar dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat secara langsung suatu pokok bahasan. Bab-bab dapat dibagi menjadi sub bab, sub bab dapat dibagi sub-sub bab dan seterusnya.

Dalam daftar isi harus dicantumkan halaman, dengan ketentuan halaman pada bagian awal dengan angka romawi kecil pada bagian pokok dan akhir dengan angka arab.

i. Halaman Daftar Tabel (bila diperlukan)

Bila banyak terdapat tabel, maka perlu dibuat daftar tabel secara berurutan sesuai judul tabel untuk seluruh dan disertai halamannya. Tabel-tabel diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor tabel didahului dengan nomor bab,

diikuti dengan nomor tabel.

j. Halaman Daftar Gambar (bila diperlukan)

Daftar gambar berisi grafik, gambar, foto yang terdapat dalam Daftar gambar dibuat sesuai dengan urutan dan disertai halaman. Gambar-gambar diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor gambar didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor gambar.

k. Halaman Daftar Lampiran (bila diperlukan)

Sama halnya dengan daftar tabel dan gambar, daftar lampiran dibuat bila dilengkapi dengan lampiran. Isi halaman ini adalah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

1. Bagian Isi

a. Pendahuluan, terdiri dari:

1) **Latar Belakang**, berisi data dari lapangan/rasa keingintahuan peneliti, gejala-gejala, penelitian sejenis, memuat juga ulasan singkat mengapa penelitian perlu dilakukan, rumusan masalah dan fenomena yang hendak diteliti, alasan peneliti memilih topik, judul dan pentingnya masalah tersebut akan dibahas dalam ini. Jadi latar belakang dimulai dengan menguraikan hal yang unik, fakta, masalah, dan pendapat yang mendasari dilakukannya penelitian tentunya didukung telaah pustaka yang relevan dengan judul penelitian dan tentunya menguraikan ide lokasi penelitian mengapa termasuk dalam pertimbangan untuk dijadikan tempat penelitian.
2) **Rumusan Masalah**, berisi penjelasan mengenai masalah yaitu gejala yang akan dijelaskan keberadaannya dan sifat-sifatnya yang merupakan topik/tema utama.
3) **Tujuan Penelitian**, mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaanya terletak pada cara merumuskanya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan. Tujuan Penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Pemilihan kata dalam membuat sebuah tujuan harus menggunakan kata kerja yang hasilnya dapat diukur dan dilihat, seperti; menguraikan, menerangkan, membuktikan, menganalisis,

mengidentifikasi, menguji, menjajaki, menerapkan suatu gejala.

4) **Manfaat Penelitian**, pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian, terutama bagi pengembangan ilmu dan praktik dalam arti luas.

5) **Keaslian Penelitian**, mengungkapkan penelitian – penelitian serupa dan yang sebelumnya pernah dilakukan oleh orang lain dengan cara menuliskan beberapa hasil penelitian dengan memfokuskan pada metode penelitian dan temuan penelitian, keaslian penelitian ditulis dalam tabel. Contoh keaslian penelitian dapat dilihat pada lampiran/contoh.

b. Tinjauan Pustaka, terdiri atas:

1) **Landasan Teori**, berisi uraian–uraian tentang hasil telaah terhadap teori, fakta, maupun hasil penelitian yang terkait dengan masalah penelitian. Artinya, Tinjauan Pustaka memuat ide teoritis tentang variabel yang diteliti. Untuk dapat memberikan ide teoritis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya kajian teori yang mendalam. Kajian teoritis itu bisa dalam arti, membandingkan, atau mengkontraskan masing-masing teori, yang kemudian teori tersebut diletakkan dalam masalah yang sedang diteliti. Dengan demikian menjadi sangat jelas mengapa peneliti hanya menggunakan teori dan hasil-hasil penelitian tertentu saja, tidak yang lainnya. Artinya, peneliti menyatakan pendiriannya disertai dengan alasan- alasan yang jelas. Telaah teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu diperlukan karena tidak ada penelitian empirik tanpa didahului telaah teori. Pembahasan teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu tidak dilakukan secara terpisah, tetapi disatukan dalam satu bab. Pustaka yang digunakan berupa acuan primer, diutamakan jurnal penelitian atau artikel ilmiah lainnya yang relevan dengan judul penelitian, terkini dan asli serta dapat dipertangung jawabkan. Selain itu juga bisa diambil dari buku teks, disertasi, tesis, laporan penelitian, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

2) **Kerangka Teori**, dibuat berdasarkan kombinasi hubungan keterkaitan teori yang digunakan dalam penelitian. Diakhiri penulisan kerangka teori dituliskan sumber teori yang digunakan (sama dengan kerangka teori yang ada di penelitian kuantitatif).

3) **Kerangka Berfikir**, dibuat berdasarkan pembahasan teoritis dan empiris yang akan menjadi dasar dalam perumusan masalah penelitian. Sub ini berisi alur pikir yang digunakan sebagai alat teropong / pijakan untuk membantu peneliti menggali data lapangan agar peneliti tidak membuat persepsi sendiri.

c. Metode Penelitian, terdiri dari:

1) **Rancangan Penelitian**, memberikan gambaran awal kepada peneliti tentang proses kegiatan penelitian. Rancangan penelitian berisikan bentuk/desain penelitian yang digunakan dalam penelitian Kualitatif. Contoh desain penelitian yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah etnografi, case study, fenomenologi, studi dokumen, observasi natural, biografi dll.

   Adapun langkah dalam menentukkan desain penelitian:

   a) Menempatkan bidang penelitian (*field of inquiry)*
   b) Pemilihan paradigma teoritis penelitian yang dapat memberitahukan dan memandu proses penelitian
   c) Menghubungkan paradigma penelitian yang dipilih dengan dunia empiris lewat metodologi.
   d) Proses pemilihan metode pengumpulan data e) Pemilihan metode analisis data.

2) **Subjek Penelitian**, berupa individu yang representatif, multi varian dan kaya akan data untuk penelitian serta memiliki pendapat yang sama mengenai masalah penelitian yang diajukan. Dalam hal penelitian kualitatif individu dalam subjek penelitian adalah informan kunci untuk memperoleh data jenuh (saturasi).

3) **Fokus Penelitian**, dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistic (menyeluruh tidak dapat dipisah-pisah), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor), aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergi. Fokus penelitian diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna seandainya penegasan istilah tidak diberikan. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan

konsep-konsep pokok yang terdapat di dalamtugas akhir.

4) **Instrumen Penelitian**, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri dengan menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, FGD(*Focus Group Discussion*/Diskusi kelompok terarah), observasi (situasi, kondisi yang terkait dengan fenomena yang digali), studi dokumen (telaah dan pemaknaan dokumen terkait), catatan lapangan, dan hasil pengujian laboratorium.
5) **Cara Penelitian**, menggambarkan jalannya proses penelitian yang meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.
6) **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**, pada analisis kualitatif secara umum dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan meliputi data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Reduksi data meliputi kegiatan memilah, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data. Penyajian data dapat menggunakan jenis matrik atau bagan yang dirancang guna menggabungkan uraian singkat/informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan dari konfigurasi untuk penilaian terhadap data
7) **Uji kualitas Data**, berbasis pada:
   a) *Truth value*; mempertanyakan apakah hasil penelitian valid atau mencerminkan *truth*.
   b) Aplikabilitas; apakah hasil dapat diterapkan pada subjek atau kontek yang berbeda.
   c) Konsistensi; apabila penelitian direplikasi pada subjek atau konteks ysng serupa, apakah hasilnya akan konsisten.
   d) Netralitas: tak ada pengaruh karakter peneliti terhadap hasil yang diperoleh.

   Pada validitas dan reliabilitas data dilakukan triangulasi dan *thick description*.

d. Hasil penelitian dan pembahasan

1) Gambaran umum lokasi penelitian

Menggambarkan secara spesifik profil tempat penelitian

2) **Gambaran karakteristik informan**

Gambaran ciri/karakteristik yang melekat pada subjek penelitian/informan. Ciri/karakteristik dapat meliputi: umur, pekerjaan, pendidikan, dsb sesuai dengan penelitian.

3) **Hasil penelitian**

Kumpulan data hasil penelitian yang telah dilakukan.

4) **Pembahasan**

Pembahasan kualitatif meliputi makna data/uraian makna data, teori atau hasil penelitian yang relevan dengan data/yang menunjang penelitian, *inside* (pemikiran peneliti mengenai data dan teori sesuai dengan penelitian). Saran peneliti terkait dengan perbaikan penelitian.

5) **Keterbatasan penelitian**

Merupakan bagian yang mengemukakan kelemahan penelitian, mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Misalnya kelemahan penentuan kerangka sampel atau *setting* penelitian.

e. Simpulan dan Saran

1) **Simpulan**, Simpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian yang sudah ditentukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil. Dalam simpulan penulis harus menjawab masalah dan tujuan yang telah dirumuskan pada Pendahuluan. Simpulan merupakan generalisasi dari hasil penelitian dan argumentasi penulis yang merupakan hakikat dari bab Hasil dan Pembahasan atau hasil pengujian hipotesis. simpulan dapat memuat uraian yang lebih luas dan mudah dibaca, tetapi bukan dalam bentuk kalimat-kalimat pendek yang diberi nomor urut. Tulislah simpulan dalam 1 atau 2 paragraf.

2) **Saran dan Rekomendasi**, saran yang ditujukan hendaknya selalu bersumber pada kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Di samping itu, saran yang dianjurkan hendaknya telah spesifik. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah atau swasta, atau pihak lain yang dianggap layak. Rekomendasi berisi masukan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan topik sejenis. Rekomendasi pada penelitian berupa saran pembuatan kebijakan atau penentuan tindakan yang akan dilakukan pada penelitian serupa di masa datang

untuk mengatasi keterbatasan penelitian

f. Daftar Pustaka

Pustaka acuan harus memenuhi kriteria; relevan, mutakhir, dan sebaiknya primer. Yang dimaksud primer adalah acuan dari hasil penelitian yang berasal dari artikel berkala ilmiah. Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan yaitu semua sumber yang dikutip. Daftar ini berguna untuk membantu pembaca yang ingin mencocokkan kutipan-kutipan yang terdapat dalam Pencantuman pendapat orang lain tanpa mengacu sumbernya dianggap plagiarisme. Penyusunan pustaka diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama penulis tanpa gelar kesarjanaan. Pustaka yang dikutip dapat berupa jurnal, buku ajar, buku, majalah, surat kabar, atau internet. Semua unsur dalam pustaka harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Jarak penulisan antar buku 2 (dua) spasi, dalam buku 1 (satu) spasi.

Cara menulis daftar pustaka ketentuannya sebagai berikut:

1) Tulisan daftar pustaka ditulis ditengah halaman.
2) Sebutkan nama pengarangnya (untuk orang asing maupun orang Indonesia dengan mendahulukan nama keluarga atau nama dibalik),
3) Urut-urutan nama di dalam daftar pustaka mengikuti alfabet.
4) Sebutkan tahun penerbitnya,
5) Sebutkan nama judul karangan dan ditulis dengan huruf miring.
6) Sebutkan nama kota tempat penerbitnya,
7) Sebutkan nama badan penerbitnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi/KTI berisi daftar lampiran (jika ada)

a. Rencana Kegiatan

Hendaknya dikemukakan jenis-jenis kegiatan yang direncanakan beserta jadwal waktunya (mulai dari persiapan, pengumpulan data, pengelolaan data sampai dengan penyusunan laporan).

b. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi tabel yang panjang, surat keterangan, instrumen penelitian, listing Program Studi, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berfungsi melengkapi laporan penelitian, Lampiran diberi nomor angka arab.

Lampiran-lampiran

meliputi:

1) Jadwal pelaksanaan penelitian
2) Surat ijin penelitian,
3) Surat keterangan/persetujuan telah melaksanakan penelitian,
4) Instrumen (daftar pertanyaan) penelitian, (checklis/kuesioner)
5) Data lengkap hasil penelitian,
6) Hasil Perhitungan Statistik (jika ada)
7) Lembar konsultasi
8) Bukti dokumentasi penelitian (jika ada)

A. Riwayat Hidup

Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah:

1) Nama Lengkap Penulis
2) Tempat dan Tanggal Lahir
3) Nama Orang Tua
4) Alamat
5) Riwayat Pendidikan Formal dan Informal
6) Riwayat pekerjaan
7) Pengalaman Organisasi yang relevan
8) Informasi prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi ataupun pada waktu duduk di bangku sekolah dasar dan sekolah menengah.
9) Bagi yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya.

ISI YANG TERKANDUNG DALAM PENULISAN PROYEK AKHIR

A. Sistematika Penulisan Proposal dan Laporan Proyek Akhir Penelitian dengan Pendekatan *Research and Development* (RnD)

1. Proposal

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING (Sebelum Seminar Proposal)

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI (Setelah Seminar Proposal)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

2.3 Spesifikasi Produk Pengembangan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.2 Tahapan Penelitian Pengembangan

3.3 Lokasi Penelitian

3.4 Subjek Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

2. Laporan Akhir/Hasil

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING (Sebelum Sidang Skripsi/KTI)

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI (Setelah Sidang Skripsi/KTI)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

ABSTRAK (dalam bahasa Indonesia)

ABSTRACT (dalam bahasa Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

2.3 Spesifikasi Produk Pengembangan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.2 Tahapan Penelitian Pengembangan

3.3 Lokasi Penelitian

3.4 Subjek Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

3.6 Teknik Pengolahan dan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Proses Penelitian

4.2 Hasil Penelitian

4.3 Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

URAIAN SISTEMATIKA PENELITIAN DENGAN PENDEKATAN *RESEARCH AND DEVELOPMENT* (RnD)

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul depan

Halaman sampul depan memuat antara lain:

1) Judul Proyek Akhir secara lengkap
2) Logo Universitas berwarna sesuai dengan warna asli dan berukuran 4cm x 4cm
3) Teks Proyek Akhir untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Terapan Kesehatan pada program studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan.
4) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa
5) Nama Lengkap Program Studi, Nama Fakultas, Nama Perguruan Tinggi, Nama Kota, dan Tahun.

Contoh format halaman sampul untuk proposal Proyek Akhir dapat dilihat pada lampiran/contoh (Untuk Laporan Akhir sama dengan format sampul Proposal, tetapi dihilangkan kata Proposal).

b. Halaman Persetujuan

Pada halaman ini memuat judul penelitian dan tanda tangan dosen pembimbing.

c. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat:

1) Tanggal, bulan dan tahun Proyek Akhir dipertahankan di depan dewan penguji.
2) Tandatangan Ketua LPPM, Dekan, dan Ketua Jurusan.
3) Tanda tangan dari dewan penguji Proyek Akhir.

Halaman persetujuan dewan pembimbing diletakkan sebelum halaman pengesahan dari penguji, dan hanya ada setelah pelaksanaan ujian. Contoh halaman Persetujuan Dosen Pembimbing dan halaman pengesahan dewan penguji dapat dilihat pada lampiran (Untuk Proyek Akhir sama dengan format sampul, tetapi dihilangkan kata Proposal).

d. Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan (Khusus Laporan Akhir)

Halaman ini memuat pernyataan bahwa karya tugas akhir tersebut

merupakan karya mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing dan penguji yang belum pernah diajukan dalam bentuk apapun dan bebas dari plagiarisme (termuat pada lampiran/contoh).

e. Abstrak

1) Merupakan ulasan singkat mengenai permasalahan penelitian yang dilakukan, tujuan dari penelitian, pendekatan atau metode yang digunakan, hasil-hasil penelitian yang penting, dan simpulan utama dari hasil penelitian.
2) Abstrak ditulis dengan spasi tunggal (1 spasi) menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Maksimum penulisan 250 kata yang tidak memiliki referensi dan tidak mengandung angka, singkatan, akronim atau pengukuran kecuali sangat penting.
3) Abstrak harus dimulai dengan pengenalan yang jelas dari dua atau tiga kalimat menyebutkan latar belakang penelitian.
4) Selanjutnya, menyatakan tujuan penelitian, metode, hasil penelitian dengan penekanan pada temuan yang unik atau temuan baru yang disajikan secara informatif dan faktual.
5) Berikan satu atau dua kalimat untuk membahas temuan atau prospek.
6) Diakhiri dengan simpulan dari hasil penelitian.
7) Pengacuan pada pustaka, gambar, dan tabel tidak dibolehkan.
8) Penulisan abstrak diikuti maksimal 6 kata kunci (*keyword*), untuk kata kunci yang berbahasa inggris dicetak miring, dan kata yang pertama pada setiap kata kunci harus yang paling penting berdasarkan urutan abjad.
9) Pada setiap kata kunci di tulis dengan huruf besar pada awal kata kunci pertama.
10) Abstrak dibuat ke dalam 2 versi bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

f. Kata Pengantar

Kata pengantar sebaiknya dibuat ringkas dalam satu atau dua halaman. Kata pengantar memuat informasi penelitian, kapan dan lama penelitian dilakukan, ucapan terima kasih dan penghargaan kepada komisi pembimbing, penguji luar komisi, dan pihak lain yang berkontribusi

langsung pada penelitian seperti pemberi ijin untuk melakukan penelitian atau tempat dimana melakukan penelitian, pemberi jasa teknis lapangan, pemberi masukan akademik atau profesional atas karya. Dalam memberikan ucapan terima kasih harus memuat: nama, jabatan, dan jasa yang telah diberikan dalam penyusunan Proyek Akhir.

g. Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran menyeluruh tentang isi Proyek Akhir secara garis besar dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat secara langsung suatu pokok bahasan.

Pada daftar isi harus dicantumkan halaman, dengan ketentuan halaman pada bagian awal dengan angka romawi kecil pada bagian pokok dan akhir dengan angka arab.

h. Daftar Tabel (bila diperlukan)

Bila banyak terdapat tabel, maka perlu dibuat daftar tabel secara berurutan sesuai judul tabel untuk seluruh Proyek Akhir dan disertai halamannya. Tabel-tabel diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor tabel didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor tabel.

i. Daftar Gambar (bila diperlukan)

Daftar gambar berisi grafik, gambar, foto yang terdapat dalam Proyek Akhir dibuat sesuai dengan urutan dan disertai halaman. Gambar-gambar diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor gambar didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor gambar.

j. Halaman Daftar Lampiran (bila diperlukan)

Sama halnya dengan daftar tabel dan gambar, daftar lampiran dibuat bila Proyek Akhir dilengkapi dengan lampiran. Isi halaman ini adalah urutanjudul lampiran dan nomor halamannya.

2. Bagian Isi

a. Pendahuluan, terdiri dari:

1) **Latar Belakang**, berisi data dari lapangan/rasa keingintahuan peneliti, gejala-gejala, penelitian sejenis, memuat juga ulasan singkat mengapa penelitian perlu dilakukan, rumusan masalah dan fenomena yang hendak diteliti, alasan peneliti memilih topik, judul dan pentingnya

masalah tersebut akan dibahas dalam Proyek Akhir. Jadi latar belakang dimulai dengan menguraikan hal yang unik, fakta, masalah, dan pendapat yang mendasari dilakukannya penelitian tentunya didukung telaah pustaka yang relevan dengan judul penelitian dan tentunya menguraikan lokasi penelitian mengapa termasuk dalam pertimbanganuntuk dijadikan tempat penelitian.

2) **Rumusan Masalah**, berisi penjelasan mengenai masalah yaitu gejala yang akan dijelaskan keberadaannya dan sifat-sifatnya yang merupakan topik/tema utama Proyek Akhir.
3) **Tujuan Penelitian**, penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaanya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan. Tujuan Penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Pemilihan kata dalam membuat sebuah tujuan harus menggunakan kata kerja yang hasilnya dapat diukur dan dilihat, seperti; menguraikan, menerangkan, membuktikan, menganalisis, mengidentifikasi, menguji, menjajaki, menerapkan suatu gejala.
4) **Manfaat Penelitian**, pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian, terutama bagi pengembangan ilmu dan praktik dalam arti luas. Manfaat baik bagi teoritis dan praktis.

b. Tinjauan Pustaka, terdiri atas:

1) **Landasan Teori**, berisi uraian–uraian tentang hasil telaah terhadap teori, fakta, maupun hasil penelitian yang terkait dengan masalah penelitian. Artinya, Tinjauan Pustaka memuat teoritis tentang variabel yang diteliti. Untuk dapat memberikan teoritis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya kajian teori yang mendalam. Kajian teoritis itu bisa dalam arti, membandingkan, atau mengkontraskan masing-masing teori, yang kemudian teori tersebut diletakkan dalam masalah yang sedang diteliti. Dengan demikian menjadi sangat jelas mengapa peneliti hanya menggunakan teori dan hasil-hasil penelitian tertentu saja, tidak yang lainnya. Artinya, peneliti menyatakan

pendiriannya disertai dengan alasan-alasan yang jelas. Telaah teori dan hasil- hasil penelitian terdahulu diperlukan karena tidak ada penelitian empirik tanpa didahului telaah teori. Pembahasan teori dan hasil- hasil penelitian terdahulu tidak dilakukan secara terpisah, tetapi disatukan dalam satu bab.

Pustaka yang digunakan berupa acuan primer, diutamakan jurnal penelitian atau artikel ilmiah lainnya yang relevan dengan judul penelitian, terkini dan asli serta dapat dipertangung jawabkan. Selain itu juga bisa diambil dari buku teks, disertasi, tesis, laporan penelitian, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, terbitan- terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

2) **Kajian Penelitian yang Relevan**, dibuat berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan berdasarkan referensi yang menjadi rujukan atau perbandingan dari rencana penelitian Proyek Akhir.
3) **Spesifikasi Produk Pengembangan**, adalah rencana awal dari sebuah produk yang akan diteliti. Produk yang dimaksud pada subbab ini dapat berupa sebuah media / metode. Pada subbab ini juga dijelaskan secara singkat spesifikasi berdasarkan telaah media / metode.

c. Metodologi Penelitian, terdiri atas:

1) **Rancangan Penelitian**, pada subbab ini dijelaskan mengenai rancangan penelitian dan pengembangan yang digunakan, dengan kata lain penelitian pengembangan berada pada level berapa untuk dilaksanakan. Dipilih salah satu level dari 4 level yang ada pada penelitian pengembangan.
2) **Tahapan Penelitian Pengembangan,** pada subbab ini tahapan penelitian pengembangan dibuat ke dalam sebuah bagan alir / alur penelitian yang dilengkapi dengan penjelasan pada setiap tahapan berdasarkan level penelitian pengembangan.
3) **Lokasi Penelitian,** pada subbab ini dijelaskan mengenai lokasi penelitian pengembangan dilakukan. Lokasi yang dimaksud adalah tempat utama dari sasaran penelitian pengembangan dilakukan.
4) **Subjek Penelitian**, adalah keseluruhan sampel / informan yang diambil sebagai objek penelitian sesuai dengan tahapan penelitian.

Pada subbab ini juga dijelaskan mengenai **teknik pengambilan sampel** yang digunakan.

5) **Instrumen/alat pengumpul data** berisi jenis instrument yang digunakan pada penelitian sesuai dengan tahapan yang dilakukan.
6) **Teknik pengolahan dan analisis data**, menguraikan tentang metode dalam pengolahan data dan jenis uji yang digunakan dalam pengujian terhadap hasil data penelitian yang didapatkan.

d. Hasil dan Pembahasan, merupakan bagian dari uraian hasil proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

1. Deskripsi Proses Penelitian

Pada subbab ini dituliskan mengenai proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada setiap tahapan penelitian. Penulisan disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi.

2. Hasil penelitian

Hasil Penelitian dituliskan secara sistematis sesuai dengan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan. Bab hasil dapat dibagi dalam beberapa subbab dengan judul yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan penelitian. Misal dimulai dengan proses awal pengkajian metode / media dan diikuti oleh beberapa subbab untuk menjawab setiap tujuan penelitian. Hasil penelitian disajikan dengan jelas, baik berupa tabel atau gambar/grafik dilengkapi dengan deskripsi secara jelas. Data yang sudah dicantumkan dalam bentuk tabel tidak boleh diduplikasi dalam bentuk gambar dan sebaliknya.

3. Pembahasan

Pembahasan disusun harus sesuai berdasarkan tujuan penelitian. Pembahasan merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas, tetapi singkat dan logis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Pada bagian ini juga penulis dapat membandingkan temuannya dengan hasil penelitian sebelumnya kemudian membuat pertimbangan teoritisnya dan berargumentasi. Pembahasan juga harus memuat acuan guna menjelaskan hal-hal yang baik sejalan maupun yang bertentangan dengan hasil. Gunakan acuan bermutu (mutakhir dan primer) untuk menjelaskan atau menafsirkan temuan dari penelitian. Pendapat peneliti terdahulu yang sudah

diringkas dalam Pendahuluan dan Tinjauan Pustaka tidak perlu diulang lagi, tetapi diacu seperlunya. Setiap argumen dalam pembahasan dikembangkan sedikitnya 1 paragraf, memuat tiga unsur; topik bahasan, pengembangan nalar, dan simpulan bilaman paragraf berikutnya akan menampilkan gagasan yang berbeda. Akhiri pembahasan dengan hal- hal yang perlu diteliti lebih lanjut, implikasi penerapan dari data yang diperoleh dengan lugas dan jelas.

4. Keterbatasan

Keterbatasan merupakan bagian yang mengemukakan kelemahan penelitian, mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Misalnya kelemahan metode / media atau *setting* penelitian. Kemukakan dengan sejujurnya keterbatasan yang ada dalam penelitian.

e. Simpulan dan Saran

1) **Simpulan**, simpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian yang sudah ditentukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil. Dalam simpulan penulis harus menjawab masalah dan tujuan yang telah dirumuskan pada Pendahuluan. Simpulan merupakan generalisasi dari hasil penelitian dan argumentasi penulis yang merupakan hakikat dari bab Hasil dan Pembahasan. Sc impulan dapat memuat uraian yang lebih luas dan mudah dibaca, tetapi bukan dalam bentuk kalimat-kalimat pendek yang diberi nomor urut. Tulislahsimpulan dalam 1 atau 2 paragraf.

2) **Saran dan Rekomendasi**, Saran yang ditujukan hendaknya mengarah pada implikasi atau tindakan lanjutan yang harus dilakukan sesuai dengan hasil penelitian atau simpulan penulis. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Di samping itu, saran yang dianjurkan hendaknya telah spesifik. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah atau swasta, atau pihak lain yang dianggap layak. Diharapkan tidak menyarankan hal-hal yang tidak dianalisis dan dibahas dalam penelitian. Rekomendasi berisi masukan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan topik sejenis. Rekomendasi pada penelitian berupa saran atau penentuan tindakan yang akan dilakukan pada penelitian serupa dimasa datang untuk mengatasi keterbatasan penelitian.

f. Daftar Pustaka, pustaka acuan harus memenuhi kriteria; relevan, mutakhir, dan sebaiknya primer. Yang dimaksud primer adalah acuan dari hasil penelitian yang berasal dari artikel berkala ilmiah. Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan yaitu semua sumber yang dikutip. Daftar ini berguna untuk membantu pembaca yang ingin mencocokkan kutipan-kutipan yang terdapat dalam. Pencantuman pendapat orang lain tanpa mengacu sumbernya dianggap plagiarisme. Penyusunan pustaka diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama penulis tanpa gelar kesarjanaan. Pustaka yang dikutip dapat berupa jurnal, buku ajar, buku, majalah, surat kabar, atau internet. Semua unsur dalam Pustaka harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Jarak penulisan antar buku 2 (dua) spasi, dalam buku 1 (satu) spasi.

Cara menulis daftar pustaka ketentuannya sebagai berikut:

1) Tulisan daftar pustaka ditulis ditengah halaman.
2) Sebutkan nama pengarangnya (untuk orang asing maupun orang Indonesia dengan mendahulukan nama keluarga atau nama dibalik),
3) Urut-urutan nama didalam daftar pustaka mengikuti alfabet.
4) Sebutkan tahun penerbitnya,
5) Sebutkan nama judul tulisan.
6) Sebutkan nama kota tempat penerbitnya,
7) Sebutkan nama badan penerbitnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari Proyek Akhir berisi daftar lampiran (jika ada)

a. Rencana Kegiatan

Hendaknya dikemukakan jenis-jenis kegiatan yang direncanakan beserta jadwal waktunya (mulai dari persiapan, pengumpulan data, pengelolaan data sampai dengan penyusunan laporan).

b. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi tabel yang panjang, surat keterangan, instrumen penelitian, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berfungsi melengkapi laporan penelitian, lampiran diberi nomor angka arab.

Lampiran-lampiran meliputi:

1) Jadwal pelaksanaan penelitian

2) Formulir judul penelitian yang sudah disetujui oleh ke 2 pembimbing
3) Surat ijin penelitian
4) Surat keterangan/persetujuan telah melaksanakan penelitian/ surat balasan dari tempat penelitian
5) Instrumen (daftar pertanyaan) penelitian, (checklis/kuesioner)
6) Data lengkap hasil penelitian
7) Hasil Perhitungan Statistik (jika ada)
8) Lembar konsultasi
9) Bukti dokumentasi penelitian (jika ada)

c. Riwayat Hidup

Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah:

1) Nama Lengkap Penulis
2) Tempat dan Tanggal Lahir
3) Nama Orang Tua
4) Alamat
5) Riwayat Pendidikan Formal dan Informal
6) Riwayat pekerjaan
7) Pengalaman Organisasi yang relevan
8) Informasi prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi ataupun pada waktu duduk di bangku sekolah dasar dan sekolah menengah.
9) Bagi yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Bungin, B. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada

Danim, Sudarwan, 2002. *Manjadi Peneliti Kualitatif.* Bandung: Pustaka Setia.

David, Fred R., 2002. *Manajemen Strategi.* Terjemahan Alexander Sindo. Jakarta: PT Prenhallindo.

Djuharie, O. Setiawan, 2001. *Pedoman Penulisan, Tesis dan Disertasi.* Bandung: Yrama Widya.

Hadjar, I. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.

Hitt, Michael A., R. Duane Ireland dan Robert E. Hoskinsson, 2001. *Manajemen Strategis.* Penerjemeh PT Salemba Emban Patria. Jakarta: PT Salemba Emban Patria.

IPB. 2012. Pedoman penulisan karya ilmiah. IPB Press. Bogor.

Kuncoro, Mudrajad, 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

LPPM Sari Mulia. 2019. Panduan Penulisan Karya Ilmiah. Banjarmasin.

....., 2004. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. STIKES Sari Mulia. 2014. Panduan Pre Ners IV. Banjarmasin.

McLeod, Raymond, 2001. *Sistem Informasi Manajemen.* Terjemahan HendraTeguh. Jakarta: PT Prenhallindo.

Riduan, 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.* Bandung: Alfabeta.

Silalahi, G.A. 2013. *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: Citramedia

STIE Nasional, 2004. *Pedoman Teknik Penulisan.* Banjarmasin: STIE Nasional.

Sudjana, N & Ibrahim. 2011. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Universitas Negeri Malang, 2003. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Malang: UM

Wahyu, 2004. *Teknik Penyusunan, Tesis.* Banjarmasin: STIE Nasiona

LAMPIRAN

Contoh Permohonan Persetujuan Informan/Responden

SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATANUNIVERSITAS SARI MULIA

LEMBAR INFORMASI DAN PERMOHONAN PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN/RESPONDEN

Informan yang terhormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

NIM :

Alamat :

Adalah mahasiswa..... , akan melakukan penelitian tentang ”…… ……”

Bersama ini saya mohon kesediaan menandatangani lembar persetujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

Jawaban Bapak/Ibu/Saudara akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan sebagai penelitian yang tidak mempengaruhi/menghambat tugas, karier dan jabatan Bapak/Ibu/Saudara

Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, ……. 20….

Peneliti

Contoh Persetujuan Informan/Responden (Penelitian Kualitatif/Kuantitatif)

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN/RESPONDEN

Saya mengerti tujuan pengumpulan data ini murni digunakan hanya untuk kepentingan pendidikan dalam menyelesaikan Tugas Akhir dan data yang dihasilkan dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan semua berkas yang mencantumkan nama identitas subyek penelitian hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan, hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan dari data penelitian tersebut.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan mahasiswa:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :
Judul Penelitian :

.Demikian tanpa ada unsur paksaan dari siapapun secara sukarela saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Banjarmasin, ...20

……

Contoh Permohonan Persetujuan Responden **untuk orang tua** apabila anaknya sebagai responden (penelitian kuantitatif)

SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATANUNIVERSITAS SARI MULIA

LEMBAR INFORMASI DAN PERMOHONAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

NIM :

Alamat :

Adalah mahasiswa……, akan melakukan penelitian tentang ……diisi sesuai dengan judul penelitian mhs ybs), maka peneliti mohon kesediaan putra/i bapak/ibu untuk menjadi responden kegiatan tersebut.

Putra/i bapak/ibu diminta kesediaannya untuk memberikan keterangan saat pengisian kuesioner. Jawaban atau informasi yang putri bapak/ibu berikan hanya diketahui oleh peneliti dan akan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan putra/i bapak/ibu saudara untuk dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan apa adanya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila ada hal yang belum jelas, silahkan bertanya sebelumnya.

Demikian atas bantuan bapak/ibu mengizinkan putra/i anda untuk menjadi responden peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti

*Contoh Kesediaan **orang tua** apabila anaknya sebagai responden (penelitian kuantitatif)*

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Penelitian yang berjudul

.....
.....
.....

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a :.....

Umur :.....

Orang tua dari :…….

Alamat :.....

Mengizinkan atau bersedia anak kami ikut berpartisipasi menjadi responden atau sampel penelitian yang akan dilakukan oleh …….. dari Program Studi …….Fakultas .....Universitas Sari Mulia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

……, 20...

Responden Peneliti

(.....) (……)

Contoh Format Pedoman Wawancara Mendalam (Penelitian kualitatif)

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

……

……..

……..

…….. (diisi sesuai judul penelitian)

Tanggal Wawancara : ……..

Tempat Wawancara : ……..

Waktu Wawancara : Jam ……s/d……

Pewawancara : …….

I. Penjelasan

A. Meminta kesediaan waktu dari informan untuk melakukan wawancara.
B. Memberikan informasi kepada informan tentang maksud dan tujuan melaksanakan wawancara, dan menjelaskan jaminan kerahasiaan informan.
C. Informasi yang akan diberikan oleh informan sangat berarti (semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian).
D. Semua bentuk informasi dan informan adalah benar.

II. Identitas Informan

Nomor ID : ……

Umur : ……

Alamat : ……

III.a. Pedoman Wawancara Kepada ……

III.b. Pedoman Wawancara Kepada .....dst

Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

1 spasi

Wahyono H. 2002. Komparasi kinerja perusahaan bank dan asuransi emoris di bursa efek Jakarta (BEJ*). J.Riset Ekonomi dan Manajemen.* 2(2): 8-23.

2 spasi

Kumaidi. 1998. Pengukuran bekal awal belajar dan pengembangan testnya. *J.Ilmu Pendidikan* [Internet]. [diunduh 2003 Jan 20]; *5(4).*120-125. Tersedia pada: http//:*www.malang.co.id.*

Thani H. 1987. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Karya Salemba.

Basri H. . 1999. *Pembangunan Ekonomi Rakyat di Pedesaan,* Agus, editor. Jakarta: PT Bina Rewa Parawira.

Khadijah. 2015. Hubungan antara keharmonisan keluarga, gaya hidup, dan tempat tinggal dengan prilaku seksual pranikah remaja di SMAN X Kuala Kapuas [skripsi]. Banjarmasin: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan.

Amin. 2006. Kemampuan petugas kelembagaan dan peran masyarakat dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan di kabupaten banjar [tesis]. Banjarbaru: Universitas Lambung Mangkurat.

Budiharjo E. 2003 Februari 5. Membumikan IPTEK. *Kompas.* Rbrik Opini. 14 (kol 3-7).

Australian Surveying and Land Information Groy. 1995. Products and services [Internet]. [diunduh 2000 Jan 20]. Tersedia pada: www.auslig.gov.au/Wlcome.htm.

Wijaya CH, halimah, Kindly, taqi f, penemu; Institut Pertanian Bogor. 2002 Nov 13. Komposisi permen cajuput untuk pelega tenggorokan. Paten Indonesia. 00220829.

Rahayu G. 2010. Microbial aspects of agarwood production in Indonesia. Di dalam; Book of Abstracts Hartnessing the Power 0f Microbes for Indonesian Society for Microbilogy; 2010 Okt 5-7; Bogor. Bogor (ID): [Permi cabang bogor]. Hlm 9. [No abstr tidak diketahui].

Nurtjahya E, Setiadi D, Guhardja E, Muhadiono, Setiadi Y, Mardatin NF. 2011. Status fungi mikoriza arbuskula pada suksesi lahan pascatambang timah di

Bangka. Di dalam: Budi SW,Turjaman M, Mardatin NF,Nusantara AD, Trisilawati 0, Sitepu IR, WulandariAS,

Riniarti M, Setyaningsih L, editor. Percepatan Sosialisasi Teknologi Mikoriza untuk Mendukung Revitalisasi Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan. Kongres dan Seminar Nasional Mikoriza II; 2007 Jul 17-21; Bogor, Indonesia. Bogor: Seameo Biotrop. hlm 151-159.

TEMPLATE TUGAS AKHIR MAHASISWA UNIVERSITAS SARI MULIA

Silahkan Download pada link ini

https://lppm.unism.ac.id/2021/11/25/template-proposal-tugas-akhir-mahasiswa-universitas-sari-mulia/